

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/
AS OF SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED)
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**



PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.

A TRADITION OF QUALITY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk /

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE NINE MONTHS ENDED SEPTEMBER 30, 2020
PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / We, the undersigned:

- | | | |
|---------------------------------------|---|--|
| 1. Nama / Name | : | Tjiu Thomas Effendy |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Ancol VIII/1, Jakarta. |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Jl. Gading VI Blok D/9, Jakarta. |
| Nomor Telepon / Telephone | : | (021) 6919999 |
| Jabatan / Title | : | Presiden Direktur / President Director |
| 2. Nama / Name | : | Ong Mei Sian |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Jl. Ancol VIII/1, Jakarta. |
| Alamat Domisili / Residential Address | : | Jl. Thalib II No. 35A, Jakarta. |
| Nomor Telepon / Telephone | : | (021) 6919999 |
| Jabatan / Title | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa / declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan / We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.
2. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum / The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam perusahaan dan anak perusahaan / We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober 2020 / Jakarta, October 27, 2020

Tjiu Thomas Effendy
Presiden Direktur / President Director

Ong Mei Sian
Direktur / Director



A member of the CP Group

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
**(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of September 30, 2020 (Unaudited)
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Aset	30 September 2020/ September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Assets
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	3.026.906	2g,2h,2v,4	1.961.373	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang				<i>Accounts receivable</i>
Usaha		5		<i>Trade</i>
Pihak ketiga - neto	3.009.060	34d	3.041.361	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	20.683	2h,33a	2.130	<i>Related parties</i>
Lain-lain	244.789	2v	195.374	<i>Others</i>
Persediaan - neto	5.609.765	2i,6	5.718.089	<i>Inventories - net</i>
Aset biologis	1.897.687	2j,7	2.020.368	<i>Biological assets</i>
Uang muka	237.425		210.109	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	49.925	2k,8	45.893	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	12.205	2t,30	11.770	<i>Prepaid taxes</i>
Bagian lancar sewa jangka panjang dibayar di muka	43.551	2k,2v	91.251	<i>Current portion of long-term prepaid rent</i>
Total Aset Lancar	14.151.996		13.297.718	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				
Uang muka pembelian aset tetap	31.368		93.148	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Piutang pihak berelasi nonusaha - neto	35.850	2h,33	82.675	<i>Due from related parties - net</i>
Piutang peternak - neto	642.874	9	647.793	<i>Farmers receivables - net</i>
Aset pajak tangguhan	513.986	2t,30	328.052	<i>Deferred tax assets</i>
Aset keuangan tidak lancar	56.000	2d,2n,10	56.000	<i>Noncurrent financial assets</i>
Aset tetap - neto	14.205.139	2m,2n,11	13.521.979	<i>Fixed assets - net</i>
Tagihan pajak penghasilan	657.718	2t,30	500.281	<i>Claims for tax refund</i>
Aset hak guna	241.853		-	<i>Right-of-use assets</i>
Sewa jangka panjang dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	-	2k,2v	186.894	<i>Long-term prepaid rent - net of current portion</i>
<i>Goodwill</i>	444.803	2c,2e,12	444.803	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud - neto	19.089	2f,2p,2r,12	27.763	<i>Intangible assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	238.949		165.935	<i>Other noncurrent assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	17.087.629		16.055.323	Total Noncurrent Assets
Total Aset	31.239.625		29.353.041	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	Catatan/ Notes	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Liabilitas dan Ekuitas				
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	2.770.000	2v,13	2.770.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang Usaha		14		<i>Accounts payable</i>
Pihak ketiga	902.422	2v	896.525	<i>Trade</i>
Pihak berelasi	184.820	2h,33	141.302	<i>Third parties</i>
Lain-lain	594.178	15	741.576	<i>Related parties</i>
Beban akrual	202.067	2v,16	351.606	<i>Others</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	89.878	2o	7.801	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	563.864	2t,30	260.477	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Uang muka pelanggan	21.898		18.994	<i>Taxes payable</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.329.127		5.188.281	<i>Advances from customers</i>
Total Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang pihak berelasi nonusaha	113.217	2h,2v,33	98.695	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas pajak tangguhan	25.658	2t,30	83.768	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	661.071	2o,31	632.659	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	3.077.278	2v,17	2.278.038	<i>Long-term bank loan - net of current portion</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.877.224		3.093.160	Total Noncurrent Liabilities
Total Liabilitas	9.206.351		8.281.441	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	<u>Equity</u>
Ekuitas				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp10 (Rupiah penuh) per saham				Share capital - Rp10 (full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized 40,000,000,000 shares Issued and fully paid
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.398.000.000 saham	163.980	19	163.980	16,398,000,000 shares Additional paid-in-capital
Tambahan modal disetor	(43.385)	2c,2e,20	(43.385)	Other components of equity
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276		18.276	Retained earnings Appropriated Unappropriated
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	33.000		33.000	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Belum ditentukan penggunaannya	21.850.869		20.886.778	Noncontrolling Interests
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	22.022.740		21.058.649	Total Equity
Kepentingan Nonpengendali	10.534	2c,2e,18	12.951	Total Liabilities and Equity
Total Ekuitas	22.033.274		21.071.600	
Total Liabilitas dan Ekuitas	31.239.625		29.353.041	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (Unaudited)
**(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
	Catatan/ Notes	2020	2019
Penjualan - neto		43.285.106	43.899.374
Beban pokok penjualan		(37.987.470)	(38.432.894)
Laba bruto		5.297.636	5.466.480
Keuntungan (Kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis		(4.734)	2j,7
Beban penjualan		(919.290)	2q,24
Beban umum dan administrasi		(1.096.982)	2h,25
Penghasilan operasi lain		27.886	2h,2q,26
Beban operasi lain		(184.605)	2h,2q,27
Laba usaha		3.119.911	3.429.884
Penghasilan keuangan		52.369	39.174
Laba (Rugi) selisih kurs		(18.924)	2r
Beban keuangan		(324.199)	2q,29
Laba sebelum pajak penghasilan		2.829.157	3.183.683
Beban pajak penghasilan - neto		(550.479)	2t,30
Laba periode berjalan		2.278.678	2.565.775
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak		11.234	31
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		2.289.912	2.571.283

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		<i>Profit for the period attributable to: Owners of the parent Noncontrolling interests</i>	<i>Total</i>
	2020	Catatan/ Notes		
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	2.281.095		2.564.852	
Kepentingan nonpengendali	(2.417)		923	
Total	2.278.678		2.565.775	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	2.292.329	18	2.570.360	
Kepentingan nonpengendali	(2.417)		923	
Total	2.289.912		2.571.283	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	139	2u,32	156	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine Months Period Ended September 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ <i>Other Components of Equity</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>			Kepentingan Nonpengendali/ <i>Noncontrolling Interests</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	<i>Balance as of December 31, 2019/ January 1, 2020</i>
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Subtotal/ <i>Subtotal</i>			
Saldo tanggal 31 Desember 2019/ 1 Januari 2020	163.980	(43.385)	18.276	33.000	20.886.778	21.058.649	12.951	21.071.600	<i>Balance as of December 31, 2019/ January 1, 2020</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	2.281.095	2.281.095	(2.417)	2.278.678	<i>Profit for the period</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	31	-	-	-	11.234	11.234	-	11.234	<i>Re-measurement of benefits liabilities</i>
Dividen tunai	21	-	-	-	(1.328.238)	(1.328.238)	-	(1.328.238)	<i>Cash dividends</i>
Saldo tanggal 30 September 2020	163.980	(43.385)	18.276	33.000	21.850.869	22.022.740	10.534	22.033.274	<i>Balance as of September 30, 2020</i>
Saldo tanggal 31 Desember 2018/ 1 Januari 2019	163.980	(43.385)	18.276	33.000	19.203.849	19.375.720	15.454	19.391.174	<i>Balance as of December 31, 2018/ January 1, 2019</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	2.564.852	2.564.852	923	2.565.775	<i>Profit for the period</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	31	-	-	-	5.508	5.508	-	5.508	<i>Re-measurement of benefits liabilities</i>
Dividen tunai	21	-	-	-	(1.934.964)	(1.934.964)	-	(1.934.964)	<i>Cash dividends</i>
Saldo tanggal 30 September 2019	163.980	(43.385)	18.276	33.000	19.839.245	20.011.116	16.377	20.027.493	<i>Balance as of September 30, 2019</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2020	Catatan/ Notes	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan tunai dari pelanggan	37.807.978		37.642.783
Pembayaran tunai kepada pemasok	(28.189.464)		(30.411.942)
Pembayaran kepada karyawan	(1.083.090)		(756.530)
Pembayaran untuk beban usaha	(3.839.447)		(2.268.089)
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.695.977		4.206.222
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Penghasilan keuangan	53.182	28	39.380
Tagihan pajak penghasilan	41.424		135.652
Beban keuangan	(421.178)		(306.812)
Pajak penghasilan	(725.386)	30	(1.183.375)
Kegiatan operasional lain	(834.577)		(695.899)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.809.442		2.195.168
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash received from customers			
Cash paid to suppliers			
Payments to employees			
Payments for operating expenses			
Cash provided by operating activities			
Receipts from (payments for):			
Finance income			
Claim for tax refund			
Finance costs			
Income taxes			
Other operating activities			
Net Cash Provided by Operating Activities			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	8.346	11	17.037
Uang muka pembelian aset tetap	(8.037)		(8.602)
Penambahan piutang peternak - neto	(14.497)	9	(116.272)
Perolehan aset tetap	(1.324.334)		(2.014.734)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.338.522)		(2.122.571)
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Proceeds from sale of fixed assets			
Advances for purchase of fixed assets			
Additions to farmers' receivables- neto			
Acquisitions of fixed assets			
Net Cash Used in Investing Activities			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari:			
Utang bank jangka pendek	1.420.000		1.570.000
Utang bank jangka panjang	1.912.000		400.000
Pembayaran untuk:			
Utang bank jangka pendek	(1.420.000)		(500.000)
Utang bank jangka panjang	(1.066.500)		(761.346)
Divididen tunai	(1.328.238)	21	(1.934.964)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(482.738)		(1.226.310)
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Proceeds from:			
Short-term bank loans			
Long-term bank loans			
Payments of:			
Short-term bank loans			
Long-term bank loans			
Cash dividends			
Net Cash Used in Financing Activities			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2020 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)**
*For the Nine Months Period Ended
September 30, 2020 (Unaudited)*
*(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
	Catatan/ Notes	2020	2019
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		988.182	(1.153.713)
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		77.351	(8.400)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	1.961.373	2.803.131
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	3.026.906	1.641.018

Transaksi nonkas
diungkapkan dalam Catatan 40

*Noncash transactions
is presented on Note 40*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.*

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 tanggal 7 Januari 1972. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 5, Tambahan No. 573 tanggal 14 Agustus 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik guna menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 71 tanggal 23 Mei 2019 sehubungan dengan perubahan anggaran dasar. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032182.AH.01.02 tanggal 21 Juni 2019.

Kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pembibitan ayam ras, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging bukan unggas, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas, industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas, industri pembekuan buah-buahan dan sayuran, industri tepung campuran dan adonan tepung, industri makanan dan masakan olahan, industri bumbu masak dan penyedap masakan, industri ransum makanan hewan, industri produk farmasi untuk hewan, industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), perdagangan besar binatang hidup, perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas cold storage.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") was established in Indonesia within the framework of Foreign Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 6 dated January 7, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. YA-5/197/21 dated June 8, 1973 and was published in Supplement No. 573 of State Gazette No. 65 dated August 14, 1973. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to fulfill the requirement of Government Regulation No. 24 year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services, in order to adjust the Article of Association of the Company with the Head of Central Bureau of Statistics Regulation No. 19 year 2017 regarding the amendment on Head of Central Bureau of Statistics Regulation No. 95 year 2015 regarding the Indonesia Standard Industrial Classification as stated in Notarial Deed No. 71 dated May 23, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., in relation to the changes of articles of association. The latest amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032182.AH.01.02 dated June 21, 2019.

The Company's business, according to the Articles of Association, includes broiler breeding, slaughter house and nonpoultry meat packing activities, slaughterhouse and poultry meat packing activities, industry of manufacture and preservation of poultry and meat products, industry of frosting of fruits and vegetables, industry of mixed flour and flour dough, industry of food and processed food, industry of cooking spices and seasonings, industry of animal food rations, industry of pharmaceutical product for animals, industry of plastic packaging, industry of household appliances and equipment (excluding furniture), wholesale trading of live-stocks, wholesale trading of poultry and processed chicken, warehousing and storage, cold storage activities.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta dengan cabang-cabangnya di Sidoarjo, Medan, Tangerang, Cirebon, Serang, Lampung, Denpasar, Surabaya, Semarang, Bandung, Makassar, Salatiga, Demak dan Gorontalo. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Sejak penawaran saham perdana, Perusahaan telah melakukan beberapa transaksi permodalan dengan rincian sebagai berikut:

The Company's head office is located at Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta and its branches in Sidoarjo, Medan, Tangerang, Cirebon, Serang, Lampung, Denpasar, Surabaya, Semarang, Bandung, Makassar, Salatiga, Demak and Gorontalo. The Company started its commercial operations in 1972.

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Since the Company's initial public offering, the Company has entered into several share capital transactions as summarized below:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
1991	Penawaran umum perdana sebanyak 2.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp5.100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of its 2,500,000 shares with par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share with the offering price of Rp5,100 (full Rupiah) per share</i>	52.500.000
1994	Konversi obligasi konversi Perusahaan sebesar Rp25.000 menjadi 3.806.767 saham/ <i>Conversion of the Company's convertible bond of Rp25,000 to 3,806,767 shares</i>	56.306.767
1995	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited public offering II with Pre-emptive Rights</i>	112.613.534
1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp500 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp1,000 (full Rupiah) to Rp500 (full Rupiah)</i>	225.227.068
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 4 saham lama berhak untuk memperoleh 1 saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding 4 old shares was entitled to receive 1 new share</i>	281.533.835
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp500 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah)</i>	1.407.669.175
2007	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited public offering III with Pre-emptive Rights</i>	1.642.280.704

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
2007	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) menjadi Rp50 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp100 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah)</i>	3.284.561.408
2010	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp50 (Rupiah penuh) menjadi Rp10 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp50 (full Rupiah) to Rp10 (full Rupiah)</i>	16.422.807.040
2010	Penarikan kembali saham ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 24.807.040 saham/ <i>Redemption of 24,807,040 issued and fully paid shares</i>	16.398.000.000

Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Karyawan, Direksi, Komisaris dan Komite Audit

Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Hadi Gunawan Tjoe
Rusmin Ryadi
Suparman Sastrodimedjo

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur

Tjiu Thomas Effendy
Peraphon Prayooravong
Ong Mei Sian
Jemmy
Eddy Dharmawan Mansjoer
Ferdiansyah Gunawan Tjoe

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the members of the Company's audit committee are as follows:

**30 September/
September 30,
2020**

**31 Desember/
December 31,
2019**

Ketua
Anggota

Suparman Sastrodimedjo
Harlan Budiono
Kong Djung Hin
-

Suparman Sastrodimedjo
Harlan Budiono
Kong Djung Hin
Petrus Julius

Chairman
Members

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 1 Januari 2013).

Perusahaan dan entitas anak mempunyai 7.414 dan 6.909 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2020.

d. Struktur Kelompok Usaha

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") yang Perusahaan kendalikan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation ("BAPEPAM-LK" which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013).

The Company and its subsidiaries have 7,414 and 6,909 permanent employees as of September 30, 2020 and 2019, respectively.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue by the Company's Boards of Directors on October 27, 2020.

d. Group Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), which the Company controls, directly and indirectly, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets	
					30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>								
PT Charoen Pokphand Jaya Farm ("CPJF")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jakarta	1972	1972	99,99	99,99	8.538.061	8.549.146
PT Primafood International ("PFI")	Perdagangan produk makanan olahan/ <i>Trading of processed food</i>	Jakarta	2000	2000	99,96	99,96	482.928	502.839
PT Vista Grain ("VG")*	Produksi dan distribusi makanan ternak/ <i>Production and distribution of poultry feed</i>	Lampung	-	1980	99,92	99,92	10.454	9.965
PT Poly Packaging Industry ("PPI")	Produksi kemasan plastik/ <i>Production of plastic packaging</i>	Tangerang	2003	2003	99,98	99,98	90.117	85.297
PT Feprotama Pertiwi ("FP")	Produksi dan distribusi bahan baku pakan/ <i>Production and distribution of chicken feather meal</i>	Tangerang	1994	1992	99,32	99,32	37.975	30.927
PT Agrico International ("AI")	Perdagangan bahan baku/ <i>Raw material trading</i>	Tangerang	2009	2008	99,99	99,99	294.054	281.948
PT Sarana Farmindo Utama ("SFU")	Induk Perusahaan/ <i>Holding company</i>	Jakarta	2013	2013	99,99	99,99	6.759.677	6.146.011
PT Singa Mas Internasional ("SMInt")	Industri air minum dalam kemasan/ <i>Beverage</i>	Jakarta	2014	2012	99,99	99,99	417.862	430.117

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets	
					30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pemilikan tidak langsung <i>melalui CPJF/</i> <i>Indirect ownership</i> <i>through CPJF</i>								
PT Centralavian Pertwi ("CAP")	Peternakan unggas dan Perdagangan/Poultry farming and trading	Jakarta	1991	1991	99,99	99,99	409.924	405.836
PT Satwa Utama Raya ("SUR")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surabaya	1987	1980	99,99	99,99	534.708	563.999
PT Vista Agung Kencana ("VAK")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Palembang	1986	1980	99,99	99,99	334.710	342.590
PT Istana Satwa Borneo ("ISB")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Balikpapan	1989	1983	99,96	99,96	32.357	25.401
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri ("CKM")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Pontianak	1989	1983	50,00	50,00	36.087	29.195
PT Cipendawa Agriindustri ("CAI")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2010	2009	99,98	99,98	82.679	67.691
PT Satwa Primaindo ("SPI")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2014	2013	99,98	99,98	78.987	102.465
Pemilikan tidak langsung <i>melalui PFI/</i> <i>Indirect ownership</i> <i>through PFI</i>								
PT Charoen Pokphand Restu Indonesia ("CPRI")	Rumah makan dan toko modern/ Restaurant and convenience store	Jakarta	-	2017	99,99	99,99	14.612	14.151
Pemilikan tidak langsung <i>melalui SMInt/</i> <i>Indirect ownership</i> <i>through SMInt</i>								
PT Singa Mas Indonesia ("SMInd")	Industri air minum dalam kemasan/ Beverage	Jakarta	2014	2014	99,99	99,99	392.871	404.606
Pemilikan tidak langsung <i>melalui SFU/</i> <i>Indirect ownership</i> <i>through SFU</i>								
PT Gizindo Sejahtera Jaya ("GSJ")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Jakarta	2014	2012	99,99	99,99	290.975	291.155
PT Sarana Proteindo Utama ("SPU")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2012	2012	99,99	99,99	998.166	1.067.441
PT Prospek Karyatama ("PKT")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Jakarta	1997	1992	99,99	99,99	2.805.380	2.546.275
PT Multi Sarana Pakanindo ("MSP")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2007	2001	99,99	99,99	2.197.751	1.794.165
PT Sarana Mitratama Sejati ("SMS")	Perdagangan/Trading	Jakarta	2020	2020	98,00	-	25.005	-
Pemilikan tidak langsung <i>melalui SPU/</i> <i>Indirect ownership</i> <i>through SPU</i>								
PT Proteindo Sumber Sejahtera ("PSbs")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jambi	-	2012	99,96	99,96	27.040	26.630
PT Proteindo Sinar Sejahtera ("PSS")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Pekanbaru	2016	2012	99,91	99,91	6.973	6.337
PT Proteindo Sarana Utama ("PSU")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surabaya	-	2012	99,98	99,98	38.201	49.348
PT Hamparan Proteindo Utama ("HPU")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Medan	2013	2012	99,99	99,99	53.166	49.626
PT Kharisma Proteindo Utama ("KPU")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Lampung	2013	2012	99,99	99,99	20.555	20.731

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets	
					30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pemilikan tidak langsung melalui PKT/ <i>Indirect ownership</i> through PKT								
PT Surya Unggas Mandiri ("SUM")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Tangerang	2006	2006	99,96	99,96	704.667	665.462
PT Sinar Ternak Sejahtera ("STS")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Bandar Lampung	2007	2006	99,99	99,99	854.605	774.966
PT Semesta Mitra Sejahtera ("SMS")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Surabaya	2007	2007	99,99	99,99	1.189.123	1.052.498
PT Arbor Acres Indonesia ("AAI")	Distribusi/ <i>Distribution</i>	Jakarta	-	1999	50,00	50,00	4.009	4.011
Pemilikan tidak langsung melalui SUM/ <i>Indirect ownership</i> through SUM								
PT Mentari Unggas Sejahtera ("MUS") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Serang	2010	2009	99,83	99,83	7.104	7.291
PT Tlara Ternak Mandiri ("TTM") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Tasikmalaya	2010	2009	99,96	99,96	17	388
PT Sahabat Ternak Abadi ("STA") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Karawang	2007	2007	99,83	99,83	9.422	9.540
PT Sahabat Ternak Sejahtera ("STSJ") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Indramayu	2010	2009	99,75	99,75	3.725	4.658
PT Sarana Ternak Utama ("STU") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Cirebon	2007	2006	99,80	99,80	8.137	8.251
Pemilikan tidak langsung melalui STS/ <i>Indirect ownership</i> through STS								
PT Mitra Ternak Sejahtera ("MTS") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Bengkulu	2008	2008	99,97	99,97	2.718	2.855
PT Indah Ternak Mandiri ("IM") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jambi	2007	2007	99,99	99,99	4.626	4.591
PT Sumber Unggas Cemerlang ("SUC") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Palembang	2007	2007	99,99	99,99	6.438	6.413
Pemilikan tidak langsung melalui SMS/ <i>Indirect ownership</i> through SMS								
PT Prospek Mitra Lestari ("PML") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jember	2010	2009	99,00	99,00	7.924	9.672
PT Cahaya Mitra Lestari ("CML") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Madiun	2010	2009	99,00	99,00	3.480	3.584
PT Sinar Sarana Sentosa ("SSS") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Malang	2007	2007	99,96	99,96	6.532	6.601
PT Pesona Ternak Gemilang ("PTG") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Kediri	2010	2009	99,80	99,80	3.900	3.967
Pemilikan tidak langsung melalui MSP/ <i>Indirect ownership</i> through MSP								
PT Karya Semangat Mandiri ("KSM")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Medan	2007	2007	99,99	99,99	418.748	404.893
PT Cemerlang Unggas Lestari ("CUL")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Semarang	2007	2007	99,99	99,99	561.394	447.472
PT Mitra Sinar Jaya ("MSJ")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Denpasar	2007	2007	99,94	99,94	273.361	228.260
PT Bintang Sejahtera Bersama ("BSB")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Makassar	2007	2007	99,96	99,96	149.034	117.021
PT Citra Kalimantan Sejahtera ("CKS")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Balikpapan	2007	2007	99,99	99,99	4.850	4.924
Pemilikan tidak langsung melalui KSM/ <i>Indirect ownership</i> through KSM								
PT Alam Terang Mandiri ("ATM") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Medan	2007	2007	99,90	99,90	4.575	4.644
PT Gemilang Unggas Prima ("GUP") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Pekanbaru	2007	2007	99,99	99,99	15.737	16.127
PT Minang Ternak Sejahtera ("MTS") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Padang	2007	2007	99,99	99,99	19.058	30.659
PT Aceh Unggas Mandiri ("AUM") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Aceh	2011	2011	99,88	99,88	8.364	13.234

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets	
					30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pemilikan tidak langsung melalui CUL/ <i>Indirect ownership</i> through CUL								
PT Tiara Tunggal Mandiri ("TTM") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Sléman	2007	2007	99,98	99,98	1.803	1.863
PT Sumber Ternak Pratama ("STP") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Surakarta	2007	2007	99,94	99,94	3.806	3.939
PT Cilacap Indah Abadi ("CIA") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Cilacap	2010	2009	99,97	99,97	3.954	4.011
Pemilikan tidak langsung melalui MSJ/ <i>Indirect ownership</i> through MSJ								
PT Nusantara Inti Satwa ("NIS") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Mataram	2010	2009	99,80	99,80	3.763	3.843
Pemilikan tidak langsung melalui BSB/ <i>Indirect ownership</i> through BSB								
PT Mitra Abadi Satwa ("MAS") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Pare-pare	2010	2009	99,95	99,95	2.732	2.920
PT Cipta Usaha Sejahtera ("CUS") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Manado	2007	2007	99,80	99,80	91	156
Pemilikan tidak langsung melalui CKS/ <i>Indirect ownership</i> through CKS								
PT Sinar Inti Mustika ("SIM") ***)	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Banjar Baru	2007	2007	99,99	99,99	4.515	4.523

Catatan:

*) Tidak aktif atau dibubarkan / *nonactive or dissolved*

**) Pengalihan operasi sehubungan dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali pada tahun 2017 / *Operational transfer in relation with business combination under common control in 2017*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar baru di bawah ini tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing, and financing activities.

b. Changes of Accounting Principles

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards and interpretations of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new standard below had no material effect to the consolidated financial statements:

- *ISAK 33 "Foreign currency Transaction and Advance Consideration"*

This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a nonmonetary asset or nonmonetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

- *ISAK 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
*(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:

- Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah
- Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
- Bagaimana entitas menentukan laba pajak/rugi pajak, dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak
- Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait

Kelompok Usaha menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Kelompok Usaha beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Kelompok Usaha menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasianya.

Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan *transfer pricing*. Pelaporan pajak Perusahaan dan entitas anak di berbagai yurisdiksi termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan *transfer pricing* dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:

- *Whether an entity considers uncertain tax treatments separate*
- *The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities*
- *How an entity determines taxable profit/tax loss, tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate*
- *How an entity considers changes in facts and circumstances*

The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements.

Upon adoption of the Interpretation, the Group considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's and the subsidiaries' tax filings in different jurisdictions include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Kelompok Usaha menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan *transfer pricing*, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk untuk masing-masing entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"

Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuarial yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

Kelompok Usaha juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

The Group determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments (including those for each subsidiary) will be accepted by the taxation authorities.

- *Amendments to PSAK 24 "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement"*

The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

The Group is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

- *Amendments to PSAK 46 "Income Taxes"*

The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognises the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- (b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- (c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- (b) Rights arising from other contractual arrangements, and
- (c) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begin when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Kelompok Usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang peternak dan pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-Group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

d. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and noninterest bearing farmers' receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan pada tiap akhir periode pelaporan.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances with sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole at the end of each reporting period.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memiliki apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjenji yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjenji lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan yang menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi. Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang

e. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group reassesses whether it has correctly identified all of

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

f. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan

the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations of entities under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period when the combining entities become under common control.

f. *Intangible Asset*

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

i. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

h. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal. Aset biologis milik Kelompok Usaha adalah ayam pembibit turunan, hewan ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas.

Hewan Pembibit Turunan

Hewan pembibit turunan terdiri dari *grand-parent stock* yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock*, dan *parent stock* yang menghasilkan telur tetas untuk ayam usia sehari (DOC).

Hewan pembibit turunan terutama ayam, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi deplesi periode berjalan dan penurunan nilai, sementara telur tetas dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya harga pasar kuotasi. Sebagai tambahan, pengukuran nilai wajar alternatif ditentukan tidak dapat diandalkan karena ketidakpastian faktor eksternal, seperti tingkat permintaan dan produksi yang menyebabkan fluktuasi harga DOC, iklim, cuaca dan penyakit.

Hewan pembibit turunan diklasifikasikan menjadi hewan dalam masa produksi dan dalam masa pertumbuhan. Biaya hewan pembibit turunan termasuk semua biaya yang terjadi untuk memperoleh dan semua biaya lainnya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Seluruh biaya selama masa pertumbuhan akan dikapitalisasi ke hewan dalam masa pertumbuhan dan akan diklasifikasikan ke hewan dalam masa produksi setelah 24-25 minggu untuk pedaging dan 19-20 minggu untuk petelur. Biaya yang terjadi selama masa produksi dialokasikan ke biaya telur tetas. Hewan dalam masa produksi akan dideplesikan selama umur produktif hewan, yaitu berkisar antar 50-60 minggu.

The Group provides allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

j. **Biological Assets**

Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably. The Group's biological assets are breeding flock, growing flock and hatching eggs.

Breeding Flock

Breeding flock includes grand-parent stock that produce hatching eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatching eggs for day-old chick (DOC).

Breeding flocks, especially chicken, are stated at costs less current period depletion and impairment losses, while hatching eggs are stated at costs less impairment losses. These are due to unavailability of the quoted market price. In addition, the alternative fair value measurements are determined to be clearly unreliable due to uncertainty of the external factors, such as level of demands and production which causes the fluctuation of DOC price, climate, weather and diseases.

Breeding flocks are classified as producing flocks and unproductive flocks. The costs of breeding flocks include all cost incurred to acquire the flocks and any other expenses incurred during the growing period. All costs during the unproductive period are capitalized to unproductive flocks and will be classified to producing flocks after 24-25 weeks for broiler and 19-20 weeks for layer. Costs incurred during the producing period are allocated to cost of hatching eggs. The producing flocks will be depleted over the productive life of the flock, which ranges between 50-60 weeks.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Hewan Ternak dalam Pertumbuhan

Hewan ternak dalam pertumbuhan yang sudah memiliki harga pasar diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Hewan ternak dalam pertumbuhan yang belum memiliki harga pasar dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi biaya perolehan DOC ditambah biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan, seperti biaya pakan, obat-obatan dan biaya relevan lainnya.

Telur Tetas

Telur tetas merupakan telur yang dihasilkan oleh *parent stock*, dengan hasil akhir berupa DOC. Telur tetas ini dinilai/dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai, hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya harga pasar kuotasi.

k. Biaya dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Biaya dibayar di muka jangka panjang disajikan sebagai bagian dari akun "Sewa Jangka Panjang Dibayar di Muka setelah Dikurangi bagian Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

I. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2m, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Growing Flock

Growing flock for which the market value is available is measured at the end of each reporting period at its fair value less costs to sell.

Growing flocks for which the market value are unavailable will be stated at cost less impairment losses. The costs include cost of DOC plus relevant costs incurred during the growing phase, such as the cost of feed, medicines and other relevant costs.

Hatching eggs

Hatching egg represent eggs produced by parent stock, with the final result in form of DOC. Hatching egg are stated at cost less impairment losses, due to unavailability of the quoted market price.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. Long-term prepaid expenses are presented as part of "Long-term Prepaid Rent - net of Current Portion" account in the consolidated statement of financial position.

I. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred land right acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2m, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

These expenditures are presented as part of "Other Noncurrent Assets" account in the consolidated statement of financial position.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Prasarana tanah	5	<i>Land improvements</i>
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	12	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan transportasi, peralatan kantor instalasi air dan peralatan laboratorium	4-5	<i>Transportation equipment, office equipment, wells and waterlines and laboratory equipment</i>
Peralatan peternakan	2-5	<i>Poultry equipment</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residi aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any other costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss for the year in which the item is derecognized.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
*(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Land is stated at cost and not depreciated. Legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of the "Other noncurrent assets" account and are amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Construction in progress

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

n. Impairment of Nonfinancial Assets

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dengan *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap, hewan ternak dalam pertumbuhan, dan aset nonkeuangan tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020.

o. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek, dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation for the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in the future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets, growing flocks and other noncurrent nonfinancial assets presented in the consolidated statement of financial position as of September 30, 2020.

o. Employee Benefits

The Group made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefits to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liability" in the consolidated statement of financial position.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) *the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii) *the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements; and*
- ii) *Net interest expense or income.*

p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

q. Penghasilan dan Beban

Penghasilan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Penghasilan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum penghasilan diakui:

Penghasilan atas penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Kelompok Usaha telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan kepada pembeli;
- Kelompok Usaha tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah penghasilan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu.

Penghasilan diakui pada saat hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

Penjualan Barang

Penjualan barang adalah penghasilan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penghasilan dari penjualan ayam afkir, karung bekas, bahan baku (kecuali premix), kotoran ayam, dan produk sampingan dicatat sebesar hasil penjualan neto dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan disajikan sebagai "Penghasilan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

q. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from sales is recognized when all of the following conditions are met:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and benefit of ownership;*
- *The group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenued can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The cost incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

The satisfaction of these conditions depends on the term of trade with individual customer.

Revenue is recognized when the Group's right to receive the dividends payment is established.

Sales of Goods

Revenue from sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. Income from sales of culled birds, used sacks, raw materials (except premix), chicken dunk and by products are recognized net of the related expenses incurred, and is presented as "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun atau periode kini.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
EUR1	17.527	15.589	EUR1
AS\$1	14.918	13.901	US\$1
SGD1	10.909	10.321	SGD1
AUD1	10.652	9.739	AUD1
CNY1	2.190	1.991	CNY1
THB1	471	466	THB1
JPY1	141	128	JPY1

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS tidak signifikan.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year or period.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the exchange rates used are as follows:

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

s. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Perpajakan

Pajak kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari/atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

s. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

t. Taxation

Current tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current and prior period are measured at the amount expected to be recovered from/or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in different years and it further excludes items that are not taxable or deductible.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pajak penghasilan kini diakui dalam laba rugi, kecuali pajak yang berkaitan dengan bagian yang diakui di luar laba rugi, baik pada penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas. Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada

Current income taxes are recognized in the profit or loss, except to the extent that the tax relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Interests and penalties of income tax are presented as part of other operating income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan di saling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau kelompok usaha yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Management decided to use the specific provision in PSAK 70. According to specific provision of PSAK 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

v. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara biasa) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal saat Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, piutang plasma, piutang usaha dan lain-lain - instrumen derivatif, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya - investasi saham.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

v. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, AFS financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

The Group designates its financial assets as loans and receivables, such as cash and cash equivalents, receivables from plasma, trade receivables and other receivables - derivative instrument, related parties receivables and other noncurrent assets - investment in share of stock.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), dikurangi penurunan nilai. Biaya amortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premium atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari SBE. Amortisasi SBE termasuk dalam pendapatan keuangan dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laba rugi atau rugi biaya keuangan untuk pinjaman dan biaya penjualan atau biaya operasi lain - lain untuk piutang.

Piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan piutang plasma

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha memiliki penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan modal kurang dari 20%. Penyertaan ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortised cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance income in the statement of profit or loss. The related gains or losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss in finance costs for loans and in cost of sales or other operating expenses for receivables.

Trade and other receivables, due from related parties and plasma receivables

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are nonderivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group has investments in share of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership interest is less than 20%. These investment are carried at cost.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("*pass-through*"), maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Kelompok Usaha tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risk and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Group.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya
Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual,

Upon derecognition of a financial asset as a whole, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or undergo other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangan sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi nonusa, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang bank.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as accounts payable and other payables, accrued expenses, due to related parties, short-term employee benefits liabilities and bank loans.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below.

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi nonusaha dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Instrumen Keuangan Derivatif

Kelompok Usaha menggunakan instrumen kontrak berjangka komoditas, untuk lindung nilai atas resiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga barang baku. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui pada laba atau rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

(ii) *Payables and Accruals*

Liabilities for short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, accrued expenses and due to related parties are stated at carrying amounts (nominal amounts), which are approximately their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is terminated or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Derivative financial instruments

The Group uses commodity future contract to hedge the risk associated with the price fluctuation of raw material. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

w. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

Credit Risk Adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

w. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Penjualan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup bagian-bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Bagian-bagian segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan pajak penghasilan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp657.718 dan Rp500.281. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 30.

Segment sales, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and significant assumptions made by management that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp657,718 and Rp500,281, respectively. Further explanations regarding this account are provided in Note 30.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di tempat entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan dari produk yang dijual.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that influences the sales and cost of goods sold.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers' receivables in an effort to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed accounts receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan atas penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp3.155.831 dan Rp3.169.072. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp5.615.335 dan Rp5.723.923. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Nilai Wajar Aset Biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

Deplesi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran umur produktif ayam telah menghasilkan sejak awal masa produksi dengan memperhitungkan nilai sisa. Cadangan penurunan nilai diestimasi berdasarkan data

chosen will influence the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by serving as an indication of the customers' ability to settle in full amounts due.

Future cash flows in a group of accounts receivable that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for accounts receivable with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amount of the Group's accounts receivable - trade before allowance for impairment losses as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp3,155,831 and Rp3,169,072, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp5,615,335 and Rp5,723,923, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

Fair Value of Biological Assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

Depletion is computed using the declining balance method based on the estimated productive lives of the producing flocks from the start of the production period after taking into account their salvage values. Impairment allowance is estimated from previous

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

sebelumnya, serta usia ayam. Nilai tercatat aset biologis sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp1.905.975 dan Rp2.048.806. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan memperhitungkan taksiran nilai residu sebesar persentase tertentu dari nilai tercatat, kecuali untuk prasarana tanah yang tidak diperhitungkan nilai residunya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp14.205.139 dan Rp13.521.979. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

data and the age of the chickens. The carrying amounts of the Group's biological assets before allowance for impairment as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are Rp1,905,975 and Rp2,048,806, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line basis over their estimated useful lives after taking into account the residual values at a certain percentage of the carrying values, except for land improvements which have no salvage value. Management estimates the useful lives of such fixed assets to be from 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

The net carrying amounts of the Group's fixed asset as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp14,205,139 and Rp13,521,979, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill* yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan, dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Nilai tercatat *goodwill* Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp444.803. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak, dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp422.698 dan Rp164.111.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Application of acquisition method requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other noncurrent assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. The carrying amount of the Group's goodwill as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp444,803. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp422,698 and Rp164,111,

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Penjelasan lebih rinci mengenai perpajakan diungkapkan dalam Catatan 30.

Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp661.071 dan Rp632.659. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas	4.890	14.203	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	555.062	701.325	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Citibank N.A.	442.378	76.640	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	360.601	224.069	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110.760	95.323	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.198	64.067	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp50.000)	48.468	21.977	<i>Other banks (below Rp50,000 each)</i>

(berlanjut)

(forward)

respectively. Further details regarding taxation are disclosed in Note 30.

Employee Benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liabilities as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were Rp661,071 and Rp632,659, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas	4.890	14.203	<i>Cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	555.062	701.325	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Citibank N.A.	442.378	76.640	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	360.601	224.069	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	110.760	95.323	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.198	64.067	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp50.000)	48.468	21.977	<i>Other banks (below Rp50,000 each)</i>

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Citibank N.A.	110.056	137.712	<i>Citibank N.A.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	107.414	74.816	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia	50.248	7.639	<i>PT Bank Danamon Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	37.318	72.019	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Chinatrust Indonesia	25.881	2.306	<i>PT Bank Chinatrust Indonesia</i>
PT Bank DBS Indonesia Tbk	24.557	1.148	<i>PT Bank DBS Indonesia Tbk</i>
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp15.000)	21.742	7.515	<i>Other banks</i> <i>(below Rp15,000 each)</i>
Euro Eropa			<i>European Euro</i>
Citibank N.A.	7.107	5.344	<i>Citibank N.A.</i>
Deposito			<i>Deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Deposito On Call			<i>Deposits On Call</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.554	115.139	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	25.000	7.000	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21.585	55.000	<i>PT Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.965	157.401	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	14.300	26.500	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank IBK Indonesia Tbk	-	35.000	<i>PT Bank IBK Indonesia Tbk</i>
Citibank N.A.	-	20.000	<i>Citibank N.A.</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	140.922	39.230	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Deposito On Call			<i>Deposits On Call</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	372.950	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	223.770	-	<i>PT Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	149.180	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Total	3.026.906	1.961.373	Total

Suku bunga tahunan deposito berkisar antara:

The deposits bear annual interest rates ranging as follows:

	<i>Periode yang berakhir pada tanggal/ Period ended</i>	
	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>
Rupiah	3,80% - 7,50%	4,50% - 7,75%
Dolar Amerika Serikat	0,45% - 2,25%	-

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

The details of accounts receivable - trade are as follows:

a. Berdasarkan pelanggan:

a. *Based on customers:*

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Anggota PIR	1.321.323	1.204.147	<i>Member of PIR</i>
PT Rukun Mitra Bersama	57.659	72.573	<i>PT Rukun Mitra Bersama</i>
PT Taman Jasmin Galih	43.096	48.062	<i>PT Taman Jasmin Galih</i>
PT Sekawan Sinar Surya	42.767	53.255	<i>PT Sekawan Sinar Surya</i>

(berlanjut)

(forward)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Trisula Bintang Bersama	37.401	18.147	<i>PT Trisula Bintang Bersama</i>
Drh. Ahmad Komari Santoso	36.352	37.128	<i>Drh. Ahmad Komari Santoso</i>
PT Anugerah Kartika Agro	35.330	17.697	<i>PT Anugerah Kartika Agro</i>
PT Jatinom Indah Agri	27.616	41.961	<i>PT Jatinom Indah Agri</i>
PT Sumber Kelapa Beky	24.143	33.906	<i>PT Sumber Kelapa Beky</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp30.000)	1.509.461	1.640.066	<i>Others (below Rp30,000 each)</i>
Total	3.135.148	3.166.942	Total
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(126.088)	(125.581)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga - neto	3.009.060	3.041.361	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 33)	20.683	2.130	Related parties (Note 33)

b. Berdasarkan umur piutang:

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

b. Based on aging receivables:

The aging analysis of accounts receivable - trade based on invoice date is as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kurang dari 31 hari	1.762.076	1.843.594	<i>Less than 31 days</i>
31 - 60 hari	679.477	705.935	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	103.806	118.227	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	142.215	227.118	<i>91 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	447.574	272.068	<i>Over 180 days</i>
Total	3.135.148	3.166.942	Total
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(126.088)	(125.581)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	3.009.060	3.041.361	Net
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Kurang dari 31 hari	5.198	2.130	<i>Less than 31 days</i>
31 - 60 hari	3.885	-	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	4.624	-	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	6.976	-	<i>91 - 180 days</i>
Total	20.683	2.130	Total

Mutasi cadangan kerugian atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	<i>Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/ Period ended September 30, 2020</i>		
	<i>Individual/Individual</i>	<i>Kolektif/Collective</i>	<i>Total/Total</i>
Saldo awal	81.850	43.731	125.581
Penyisihan periode berjalan	1.204	-	1.204
Pemulihan selama periode berjalan	(697)	-	(697)
Saldo akhir	82.357	43.731	126.088

*Beginning balance
Provision during the period
Reversal during
the period
Ending balance*

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Period ended December 31, 2019

	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	8.747	13.774	22.521	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	73.103	29.957	103.060	Provision during the year
Saldo akhir	81.850	43.731	125.581	Ending balance

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the results of the review for impairment of accounts receivable at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible accounts receivable - trade.

6. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini merupakan persediaan berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pakan			Feeds
Barang jadi	317.975	283.911	Finished goods
Barang dalam proses	37.918	11.757	Work in process
Bahan baku	2.970.025	2.793.618	Raw materials
Kemasan dan suku cadang	191.904	232.228	Packaging and spareparts
Obat-obatan	40.139	40.058	Medicines
Barang dalam perjalanan	693.706	907.523	Goods in transit
Lain-lain	10.946	9.629	Others
Sub-total	4.262.613	4.278.724	Sub-total
Hewan pembibit turunan			Breeding farm
Pakan	70.605	72.327	Feed
Obat-obatan	117.264	96.584	Medicine
Kemasan dan suku cadang	33.494	38.794	Packaging and sparepart
Barang dalam perjalanan	26.574	29.310	Goods in transit
Lain-lain	6.799	5.759	Others
Sub-total	254.736	242.774	Sub-total
Ayam olahan			Processed chicken
Barang jadi	336.633	270.016	Finished goods
Barang dalam proses	10.338	6.749	Work in process
Bahan baku	116.767	84.334	Raw materials
Kemasan dan suku cadang	136.323	119.855	Packaging and spareparts
Barang dalam perjalanan	19.431	19.863	Goods in transit
Lain-lain	19.705	6.387	Others
Sub-total	639.197	507.204	Sub-total

(berlanjut)

(forward)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Lain-lain			<i>Others</i>
Barang jadi	168.123	258.546	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	8.749	11.451	<i>Work in process</i>
Bahan baku	126.395	252.186	<i>Raw materials</i>
Barang dalam perjalanan	109.657	138.150	<i>Goods in transit</i>
Lain-lain	45.865	34.888	<i>Others</i>
Sub-total	458.789	695.221	<i>Sub-total</i>
Total	5.615.335	5.723.923	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(5.570)	(5.834)	<i>Less allowance for decline in market value of inventories</i>
Neto	5.609.765	5.718.089	Net

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.796.549 dan Rp6.853.614. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo pada awal tahun	5.834	5.428	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan periode berjalan	-	5.834	<i>Provision during the period</i>
Pemulihan periode berjalan	(264)	(5.428)	<i>Reversal during the period</i>
Saldo pada akhir periode	5.570	5.834	Balance at end of period

Pemulihan cadangan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas telah diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dengan harga di atas nilai perolehannya.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, inventories (except for certain goods in transit) are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp6,796,549 and Rp6,853,614 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The movements of allowance for decline in market value and obsolescence of inventories are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo pada awal tahun	5.834	5.428	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan periode berjalan	-	5.834	<i>Provision during the period</i>
Pemulihan periode berjalan	(264)	(5.428)	<i>Reversal during the period</i>
Saldo pada akhir periode	5.570	5.834	Balance at end of period

The above recovery of allowance for decline in values of inventories was recognized because of the sales of the related finished goods to third parties at prices above their carrying values.

Based on the review on the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of these inventories.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

7. ASET BIOLOGIS

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Hewan ternak dalam pertumbuhan	107.788	142.377	<i>Growing flock</i>
Hewan pembibit turunan	1.445.239	1.542.807	<i>Breeding flock</i>
Telur tetas	344.660	335.184	<i>Hatching eggs</i>
Total	1.897.687	2.020.368	Total

Hewan ternak dalam pertumbuhan

Akun ini terutama merupakan ayam pedaging (*broiler*) dengan masa pertumbuhan selama 35 - 45 hari. Mutasi hewan ternak dalam masa pertumbuhan pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	150.570	177.075	<i>Beginning balance</i>
Peningkatan karena biaya pemeliharaan	2.881.706	4.158.555	<i>Increase due to raise</i>
Penurunan karena penjualan dan panen	(2.913.008)	(4.188.331)	<i>Decrease due to sales and harvest</i>
Total	119.268	147.299	Total
Keuntungan (Kerugian) atas penyesuaian nilai pasar	(3.287)	3.271	<i>Gain (Loss) on adjustment of fair value</i>
Total	115.981	150.570	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(8.193)	(8.193)	<i>Less allowance for impairment</i>
Total	107.788	142.377	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi hewan ternak dalam pertumbuhan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai hewan ternak dalam pertumbuhan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai hewan ternak dalam pertumbuhan.

Hewan pembibit turunan

Hewan pembibit turunan terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dalam masa produksi:			
Saldo awal	927.121	796.657	<i>Producing flock: Beginning balance</i>
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	1.867.092	2.130.673	<i>Reclassification from growing flock</i>
Deplesi periode berjalan	(1.262.684)	(1.472.006)	<i>Current period depletion</i>
Ayam afkir	(534.504)	(528.203)	<i>Culled birds</i>
Saldo akhir	997.025	927.121	<i>Ending balance</i>
Eliminasi	(106.886)	(42.550)	<i>Elimination</i>
Sub-total setelah eliminasi	890.139	884.571	<i>Sub-total after elimination</i>

(berlanjut)

(forward)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dalam masa pertumbuhan:			<i>Growing flocks:</i>
Saldo awal	720.074	676.025	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	604.196	595.729	<i>Purchase</i>
Biaya masa pertumbuhan	1.161.150	1.578.993	<i>Cost incurred during growing period</i>
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(1.867.092)	(2.130.673)	<i>Reclassification to producing flock</i>
Saldo akhir	618.328	720.074	<i>Ending balance</i>
Eliminasi	(63.228)	(41.688)	<i>Elimination</i>
Sub-total setelah eliminasi	555.100	678.386	<i>Sub-total after elimination</i>
Total	1.445.239	1.562.957	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai	-	(20.150)	<i>Less allowance for impairment</i>
Total	1.445.239	1.542.807	Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, hewan pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu.

Eliminasi merupakan laba yang belum direalisasi atas penjualan pakan dan anak ayam usia sehari antara Perusahaan dan entitas anak tertentu yang dieliminasi untuk tujuan konsolidasi.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi ayam pembibit turunan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai ayam masa produksi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai ayam pembibit turunan.

Telur tetas

Mutasi telur tetas pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	335.279	320.465	<i>Beginning balance</i>
Penambahan periode berjalan	4.073.365	5.303.484	<i>Addition during the period</i>
Pengurangan periode berjalan	(4.063.889)	(5.288.670)	<i>Deduction during the period</i>
Total	344.755	335.279	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(95)	(95)	<i>Less allowance for impairment</i>
Total	344.660	335.184	Total

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi telur tetas pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai telur tetas tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai telur tetas.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the breeding flock is covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies.

Elimination represents unrealized profit on sales of feeds and day-old chick between the Company and certain subsidiaries that are eliminated for consolidation purposes.

Based on the review on the condition of the breeding flock at the end of the year, management believes that the allowance for impairment of producing flock is adequate to cover possible losses from the decline in value of these breeding flock.

Hatching eggs

Hatching eggs movements during 2020 and 2019 are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	335.279	320.465	<i>Beginning balance</i>
Penambahan periode berjalan	4.073.365	5.303.484	<i>Addition during the period</i>
Pengurangan periode berjalan	(4.063.889)	(5.288.670)	<i>Deduction during the period</i>
Total	344.755	335.279	<i>Total</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(95)	(95)	<i>Less allowance for impairment</i>
Total	344.660	335.184	Total

Based on the review on the condition of the hatching eggs at the end of the year, management believes that the allowance for impairment of hatching eggs is adequate to cover possible losses from the decline in value of these hatching eggs.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020
THR	21.751
Asuransi	2.102
Lain-lain	26.072
Total	49.925

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consists of:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		THR
			Insurance
			Others
	-		Total
	34.900		
	10.993		
	45.893		

9. PIUTANG PETERNAK - NETO

Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama kemitraan dengan peternak ayam ("Petenak") dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial dalam upaya pemberdayaan peternakan ayam. Berdasarkan perjanjian ini, Kelompok Usaha memberikan pinjaman dana untuk pengembangan dan modernisasi kandang ayam milik Peternak dengan jangka waktu pinjaman antara 3 - 6 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama. Kelompok Usaha akan memberikan bimbingan teknis dan manajemen usaha serta memasok seluruh sarana produksi peternakan. Peternak berkewajiban untuk menjual seluruh hasil peternakan kepada Inti dan melunasi angsuran atas piutang ini. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua puluh tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Nilai tercatat neto atas piutang peternak Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp642.874 dan Rp647.793.

10. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR

Aset keuangan tidak lancar merupakan investasi saham pada PT Nusa Prima Logistik sebesar Rp56.000 atau 17,5% kepemilikan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

9. FARMERS RECEIVABLES - NET

The Group entered into a partnership with poultry farmers ("Farmers") in order to implement corporate social responsibility in an effort to empower chicken farms. Under this agreement, the Group provides loan for the development and modernization of chicken farms belonging to Farmers with the term of 3 - 6 years. The loans are subjected to certain interest rate in accordance with mutual agreement. The Group will provide technical guidance and business management as well as supplying the entire poultry production facilities. Farmers are obligated to sell all harvest to Inti, and shall repay the installments for the receivables. This agreement is valid for a period of twenty years and renewable upon expiry.

The net carrying amounts of the Group's farmers receivables as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp642,874 and Rp647,793, respectively.

10. NONCURRENT FINANCIAL ASSETS

Noncurrent financial asset represents investment in share of PT Nusa Prima Logistik amounting to Rp56,000 or 17.5% ownership as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/
Period ended September 30, 2020

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	<u>Cost</u>
<u>Harga Perolehan</u>						
Tanah	2.873.377	61.262	136.784	2.749	3.068.674	<i>Land</i>
Prasarana tanah	827.794	2.588	97.490	657	927.215	<i>Land improvements</i>
Bangunan	5.796.665	47.935	566.565	6.603	6.404.582	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	3.687.885	45.085	63.829	3.693	3.793.106	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan transportasi	281.048	17.858	5.476	2.866	301.516	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	350.570	34.050	5.283	693	389.210	<i>Office equipment</i>
Instalasi air	361.434	11.223	33.965	613	406.009	<i>Wells and waterlines</i>
Peralatan peternakan	2.196.037	70.769	154.036	13.564	2.407.278	<i>Poultry equipment</i>
Peralatan laboratorium	79.172	3.988	203	45	83.318	<i>Laboratory equipment</i>
Total	16.453.982	294.758	1.063.651	31.483	17.780.908	<i>Total</i>
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>	<u>3.303.086</u>	<u>1.110.008</u>	<u>(1.063.651)</u>	<u>67.172</u>	<u>3.282.271</u>	<u><i>Construction in Progress</i></u>
Total Harga Perolehan	19.757.068	1.404.766	-	98.655	21.063.179	<i>Total Cost</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u><i>Accumulated Depreciation</i></u>
Prasarana tanah	471.961	50.378	-	657	521.682	<i>Land improvements</i>
Bangunan	1.687.829	220.100	-	4.489	1.903.440	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	1.834.380	177.281	(11)	2.331	2.009.319	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan transportasi	172.976	21.073	-	2.296	191.753	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	247.898	21.884	11	508	269.285	<i>Office equipment</i>
Instalasi air	282.086	24.749	-	527	306.308	<i>Wells and waterlines</i>
Peralatan peternakan	1.486.383	124.929	-	10.286	1.601.026	<i>Poultry equipment</i>
Peralatan laboratorium	45.063	3.684	-	33	48.714	<i>Laboratory equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	6.228.576	644.078	-	21.127	6.851.527	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
<u>Dikurangi rugi penurunan nilai</u>						<u><i>Less loss on impairment in value</i></u>
Mesin dan peralatan	6.513	-	-	-	6.513	<i>Machinery and equipment</i>
Nilai Buku Neto	13.521.979				14.205.139	<i>Net Book Value</i>

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/
Period ended December 31, 2019**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						
Tanah	2.696.435	95.492	87.351	5.901	2.873.377	<i>Cost</i> <i>Land</i>
Prasarana tanah	757.429	6.024	68.055	3.714	827.794	<i>Land improvements</i>
Bangunan	5.276.406	47.024	497.277	24.042	5.796.665	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	3.479.225	75.058	146.015	12.413	3.687.885	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan transportasi	237.211	48.211	2.971	7.345	281.048	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	318.578	29.908	3.786	1.702	350.570	<i>Office equipment</i>
Instalasi air	321.768	10.460	31.422	2.216	361.434	<i>Wells and waterlines</i>
Peralatan peternakan	1.970.958	140.249	112.689	27.859	2.196.037	<i>Poultry equipment</i>
Peralatan laboratorium	55.443	11.906	15.240	3.417	79.172	<i>Laboratory equipment</i>
Total	15.113.453	464.332	964.806	88.609	16.453.982	<i>Total</i>
Aset dalam Penyelesaian	1.999.341	2.268.551	(964.806)	-	3.303.086	<i>Construction in Progress</i>
Total Harga Perolehan	17.112.794	2.732.883	-	88.609	19.757.068	<i>Total Cost</i>
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Prasarana tanah	458.359	16.627	-	3.025	471.961	<i>Land improvements</i>
Bangunan	1.398.259	296.021	-	6.451	1.687.829	<i>Building</i>
Mesin dan peralatan	1.603.458	238.098	-	7.176	1.834.380	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan transportasi	150.956	27.330	-	5.310	172.976	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	220.419	29.289	-	1.810	247.898	<i>Office equipment</i>
Instalasi air	247.608	36.086	-	1.608	282.086	<i>Wells and waterlines</i>
Peralatan peternakan	1.315.615	193.264	-	22.496	1.486.383	<i>Poultry equipment</i>
Peralatan laboratorium	26.346	19.468	-	751	45.063	<i>Laboratory equipment</i>
Total Akumulasi Penyusutan	5.421.020	856.183	-	48.627	6.228.576	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Dikurangi rugi penurunan nilai						<i>Less loss on impairment in value</i>
Mesin dan peralatan	6.513	-	-	-	6.513	<i>Machinery and equipment</i>
Nilai Buku Neto	11.685.261				13.521.979	<i>Net Book Value</i>

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

(a) *Depreciation is charged as follows:*

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2020	2019
Beban pokok penjualan dan hewan ternak dalam pertumbuhan	570.785	585.585
Beban penjualan (Catatan 24)	35.029	33.070
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	38.264	22.704
Total	644.078	641.359

*Cost of goods sold and growing flock
Selling expenses (Note 24)
General and administrative expenses
(Note 25)*

Total

(b) Keuntungan dan kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

(b) *The computation of gain and loss on sale of fixed assets is as follows:*

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2020	2019
Hasil penjualan neto	8.346	17.041
Nilai buku	(8.034)	(9.233)
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap - neto	312	7.808

*Net proceeds
Net book value*

*Gain (loss) on sale of
fixed asset - net*

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Laba (rugi) penjualan disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" dan "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Gain (loss) on sale of fixed assets is presented, respectively, as part of the "Other Operating Income" and "Other Operating Expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(c) Aset tetap, tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$1.264.926.814 dan Rp96.084 dan AS\$1.243.809.586 dan Rp83.502 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

(c) Fixed asset excluding land and transportation equipment, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$1,264,926,814 and Rp96,084 and US\$1,243,809,586 and Rp83,502 as of September 30, 2020 and December 31, 2019. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

(d) Penambahan aset tetap terdiri dari biaya pengadaan aset tetap sehubungan dengan ekspansi kapasitas produksi, penambahan fasilitas penunjang pakan ternak seperti silo, gudang bahan baku dan barang jadi khususnya untuk pembangunan pabrik pakan ternak di Surabaya, Makassar, Semarang dan Cirebon, pabrik premix di Surabaya dan pabrik pengolahan ayam di Cikande dan Ngoro.

(d) Additions to fixed asset consist of acquisition costs related to expansion of production capacity, additions to poultry feed supporting facilities such as silos, warehouses for raw materials and finished goods, especially for constructing feedmill factories at Surabaya, Makassar, Semarang and Cirebon, a premix plant at Surabaya and chicken processing plant at Cikande and Ngoro.

(e) Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

(e) The details of construction in progress are as follows:

30 September 2020 / September 30, 2020

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Total Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan dan prasarana Pabrik pakan ternak Kandang ayam	7% - 98%	1.453.647	2020	<i>Building and land improvements Feedmill factories Henhouses</i>
	11% - 96%	805.866	2020	
Mesin dan peralatan Pabrik pakan ternak Penetasan	48% - 97%	430.535	2020	<i>Machinery and equipment Feedmill factories Hatchery</i>
	10% - 98%	302.430	2020	

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Total Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan dan prasarana Pabrik pakan ternak Kandang ayam	10% - 99%	1.317.318	2020	<i>Building and land improvements Feedmill factories Henhouses</i>
	7% - 99%	969.507	2020	
Mesin dan peralatan Pabrik pakan ternak Penetasan	3% - 98%	274.806	2020	<i>Machinery and equipment Feedmill factories Hatchery</i>
	2% - 99%	301.978	2020	

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- (f) Aset tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan terletak di beberapa lokasi di Indonesia. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

12. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

Goodwill

Goodwill yang dialokasikan ke masing-masing unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

Goodwill	
PT Prospek Karyatama	209.370
PT Multi Sarana Pakanindo	235.433
Total	444.803

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham pada tanggal 30 Desember 2016 dan 28 Desember 2015, Perusahaan melalui PT Sarana Farmindo Utama membeli masing-masing 100% kepemilikan saham PT Multi Sarana Pakanindo ("MSP") serta PT Prospek Karyatama ("PKT") dari pihak ketiga dengan harga beli masing-masing sebesar Rp9.000 dan Rp6.699. MSP dan PKT bergerak di bidang perdagangan sarana produksi peternakan ayam, ayam pedaging serta ayam petelur.

Penilaian saham dan perhitungan alokasi harga beli MSP dan PKT berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya tertanggal 29 Desember 2016 dan 28 Maret 2017 untuk MSP dan tertanggal 24 Desember 2015 dan 28 Maret 2016 untuk PKT. Goodwill atas MSP dan PKT masing-masing sebesar Rp235.433 dan Rp209.370 terutama berasal dari selisih imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar aset neto perusahaan yang diakuisisi. Goodwill bukan merupakan objek pajak untuk tujuan pajak penghasilan badan.

(f) Land under Building Usage Right is located in several locations in Indonesia. The related landrights will expire on various dates between 2020 and 2049. Management believes that these rights are renewable upon their expiration.

(g) Based on the condition of the fixed asset, management believes that there is no indication of impairment of asset value in the Group as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

Goodwill

Goodwill allocated to the individual cash generating unit are as follows:

Goodwill	
PT Prospek Karyatama	
PT Multi Sarana Pakanindo	
Total	Total

Based on the Share Purchase Agreements dated December 30, 2016 and December 28, 2015, the Company through PT Sarana Farmindo Utama purchased 100% share ownership of PT Multi Sarana Pakanindo ("MSP") and PT Prospek Karyatama ("PKT"), respectively, from third parties at purchase price of Rp9,000 and Rp6,699, respectively. MSP and PKT engaged in the trading of poultry supplies, broilers and layers.

Share price valuation and calculation of purchase price allocation of MSP and PKT were based on valuation by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, an independent valuer, based on its report dated December 29, 2016 and March 28, 2017 for MSP and December 24, 2015 and March 28, 2016 for PKT. The goodwill of MSP and PKT amounted to Rp235,433 and Rp209,370, respectively, mainly arised from the difference between consideration transferred and the fair value of the net assets of the acquired entities. Goodwill is not taxable for corporate income tax purposes.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang dialokasikan ke masing-masing UPK yang dilakukan setiap tahun bila ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat *goodwill* telah diungkapkan dalam Catatan 2

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019:

	Tingkatan Diskonto (%) <i>Discount Rate (%)</i>
PKT	13,20%
MSP	13,20%

Arus kas setelah tahun yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan estimasi tingkat pertumbuhan tersebut di atas. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK. Tingkat pertumbuhan yang digunakan tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang pada industri di negara tempat entitas beroperasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

The Group performed impairment tests on its goodwill, which was allocated to the individual CGU, which is performed annually, as well as, if there is an indication of goodwill impairment as at reporting dates.

There was no impairment loss recognized as at reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed their respective carrying amounts. The summary of impairment testing of the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

For impairment testing purposes, the recoverable goodwill amounts of goodwill was determined based on "value-in-use" calculation using discounted cash flow method.

Recognition and measurement of the carrying amount of goodwill are disclosed in Note 2.

The following is a summary of the key assumptions used as of December 31, 2019:

	Tingkat Pertumbuhan (%) <i>Growth Rate (%)</i>	
	1,00%	PKT
	1,00%	MSP

The cash flows beyond the projected years are extrapolated using the estimated terminal growth rate indicated above. The discount rate applied to the cash flow projections was derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs. The terminal growth rate used does not exceed the long-term average growth rate of the industry in the country where the entities operate.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable values.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Aset Takberwujud

Analisis mutasi saldo aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Aset Takberwujud dengan Umur Terbatas/Intangible Assets with Finite Useful Life

	2020	2019	Carrying Amount
Nilai Tercatat	136.501	136.501	Accumulated Amortization/ Impairment Loss
Akumulasi Amortisasi/Rugi Penurunan Nilai			Beginning Balance
Saldo Awal	108.738	95.040	Additions
Penambahan	8.674	13.698	
Saldo Akhir	117.412	108.738	Ending Balance
Nilai Tercatat Neto	19.089	27.763	Net Carrying Amount

Aset takberwujud dengan umur terbatas

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi MSP dan PKT merupakan jaringan pelanggan dan merek dagang yang diamortisasi selama 5 tahun.

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman dalam mata uang Rupiah Indonesia dari bank-bank berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Rupiah: Revolving loans
Rupiah:			Citibank N.A.
Pinjaman revolving			PT Bank DBS Indonesia Tbk
Citibank N.A.	1.000.000	1.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia Tbk	770.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	650.000	500.000	PT Bank BTPN Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk	350.000	350.000	(formerly PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)
PT Bank BTPN Tbk. (dahulu PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia)	-	300.000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	-	200.000	JP Morgan Chase Bank N.A.
JP Morgan Chase Bank N.A.	-	150.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia	-	150.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	120.000	
Total	2.770.000	2.770.000	Total

Intangible Assets

The analysis of intangible asset movements is as follows:

Intangible assets with finite useful life

The intangible assets with finite useful lives, which arising from the acquisition of MSP and PKT, is the customer network and trademark that amortized for 5 years.

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of loans in Indonesian Rupiah from the following banks:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Citibank N.A.

Pada tanggal 2 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dan *Trust Receipt* dari Citibank NA. ("Citibank") dengan jumlah maksimal sebesar AS\$15.000.000.

Pada tanggal 5 September 2019, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diubah menjadi (i) fasilitas pinjaman jangka pendek dengan jumlah maksimal sebesar AS\$100.000.000, (ii) fasilitas *Trust Receipt* dan pembiayaan piutang dagang dengan jumlah maksimal sebesar AS\$2.000.000 dan, (iii) fasilitas cerukan dengan jumlah maksimal sebesar AS\$5.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 5 September 2021. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan.

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Citibank:

- Mengubah pemegang saham atau pemegang saham terkait dan manajemen utama dalam Perusahaan
- Melakukan *merger* atau konsolidasi dengan perusahaan lain atau mengakuisisi sebagian besar aset atau saham perusahaan lain
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau menjual sebagian besar properti atau aset

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan dan AI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Letter of Credit* ("L/C"), *Trust Receipt*, *Accounts Payable Financing* dan *Bank Garansi* dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah maksimal fasilitas sebesar AS\$30.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang lainnya. Pada tanggal 29 Mei 2019 perjanjian ini diperpanjang hingga 23 April 2021.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio *gearing* tidak melebihi 2 kali setiap semester.

Citibank N.A.

On January 2, 2007, the Company obtained short-term loan and Trust Receipt facilities from Citibank NA. ("Citibank") with maximum limit of US\$15,000,000.

On September 5, 2019, the availability of the above loan facilities have been converted into (i) short-term loan facility with a maximum limit of US\$100,000,000, (ii) Trust Receipt and payable financing facilities with a maximum limit of US\$2,000,000 and, (iii) overdraft facility with a maximum limit of US\$5,000,000.

The availability of the above loan facilities have been extended until September 5, 2021. The loan facilities are without guarantee.

The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company, such as not entering into the following transactions without prior written consent from Citibank:

- Change its shareholders or their respective shareholdings and the key management of the Company
- Merge or consolidate with any other company or acquire a substantial part of the assets or capital stock of any other company
- Sell, lease, transfer or otherwise dispose of any significant portion of its property or assets

PT Bank DBS Indonesia

The Company and AI, a subsidiary, obtained Letter of Credit ("L/C"), Trust Receipt, Accounts Payable Financing and Bank Guarantee facilities from PT Bank DBS Indonesia with a maximum limit of US\$30,000,000 or its equivalent in the other currencies. On May 29, 2019 these facilities are available until April 23, 2021.

The agreement requires the Company to maintain gearing ratio not exceeding 2 times for each semester.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 7 April 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman impor dan *Letters of Credit* ("L/C") dari PT CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") dengan jumlah maksimal sebesar AS\$5.000.000.

Pada tanggal 20 Nopember 2017, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diubah menjadi (i) fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp10.000, (ii) fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, dan (iii) fasilitas *spot, forward* dan *currency swap* dengan jumlah maksimal sebesar AS\$5.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Nopember 2020.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas tidak boleh melebihi 2,5 kali
- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2 kali

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 9 September 2002, Perusahaan dan CPJF, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") untuk mendapatkan fasilitas pinjaman *Time Revolving Loan* ("TRL") dengan jumlah maksimal Rp260.000, terdiri atas fasilitas pinjaman untuk Perusahaan sebesar Rp200.000 dan CPJF sebesar Rp60.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun.

Berdasarkan adendum kedua puluh satu No.253/ADD-KCK/2014 perjanjian pinjaman dengan BCA tertanggal 27 Mei 2015, fasilitas bersama TRL Perusahaan dan CPJF tersebut di atas menjadi nilai maksimal Rp790.000 dan mengubah syarat dan kondisi atas fasilitas transaksi mata uang asing.

Berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Kredit No.11/Add-KCK/2018 tertanggal 12 Januari 2018, BCA setuju untuk memberikan fasilitas *Foreign Exchange Forward Line* dengan jumlah tidak melebihi AS\$50.000.000.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On April 7, 2004, the Company obtained an import loan facility and Letters of Credit ("L/C") facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") with the maximum limit of US\$5,000,000.

On November 20, 2017 the availability of the above loan facilities have been converted into (i) overdraft facility with a maximum limit of Rp10,000, (ii) fixed loan facility with a maximum limit of Rp1,000,000 or its equivalent in United States Dollar, and (iii) spot, forward and currency swap with a maximum limit of US\$5,000,000.

The availability of the above loan facilities have been extended until November 28, 2020.

The related loan agreement required the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to equity ratio not exceeding 2,5 times
- Current assets to current liabilities ratio of at least 1 time
- EBITDA to interest payment ratio of at least 2 times

PT Bank Central Asia Tbk

On September 9, 2002, the Company and CPJF, subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") to obtain Time Revolving Loan ("TRL") facilities with a maximum amount of Rp260,000, consisting of the Company's portion of Rp200,000 and CPJF's portion of Rp60,000. These loan facilities have a maturity period of one year.

Based on the twenty-first amendment No.253/ADD-KCK/2014 agreement with BCA dated May 27, 2015, the Company and CPJF's TRL joint facility into maximum limit became Rp790,000 and changes were made to the terms and conditions of foreign exchange transaction facility.

Based on the amendment No.11/Add-KCK/2018 agreement dated January 12, 2018, BCA agreed to provide Foreign Exchange Forward Line facility with the limit of US\$50,000,000.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Kredit No.383/Add-KCK/2019 tertanggal 11 November 2019, fasilitas bersama TRL Perusahaan dan CPJF tersebut di atas menjadi nilai maksimal Rp1.270.000. BCA juga setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Lokal dan fasilitas Bank Garansi kepada Perusahaan dengan jumlah masing-masing tidak melebihi Rp20.000.

Fasilitas tersebut di atas telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 12 Nopember 2020 dan tanpa jaminan.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 2 kali
- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2 kali

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan dan CPJF, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari BCA:

- Menjamin utang pihak lain atau menjaminkan aset, kecuali atas utang CPJF dengan maksimal penjaminan sebesar persentase kepemilikan Perusahaan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga dan pihak berelasi kecuali untuk keperluan usaha dan tidak melanggar pembatasan rasio keuangan yang ditetapkan oleh BCA.
- Melakukan penggabungan usaha atau mengakuisisi seluruh atau sebagian besar aset atau saham perusahaan lain kecuali *merger* antara Perusahaan dan CPJF dengan perusahaan yang mempunyai hubungan relasi yang sahamnya 50,1% atau lebih dimiliki Kelompok Usaha Charoen Pokphand diharuskan mengirim pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada kreditor.

PT Bank BTPN Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimal sebesar AS\$30.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu peminjaman maksimal 6 (enam) bulan. Pada tanggal 13 Januari 2020 fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Based on the amendment No.383/Add-KCK/2019 agreement dated November 11, 2019, the Company and CPJF's TRL joint facility into maximum limit became Rp1,270,000. BCA also agreed to provide Local Credit facility and Guarantee Bank facility to the Company with the limit each of Rp20,000.

The availability of the above facilities has been extended several times, with the most recent extension being up to November 12, 2020 and without any collateral.

The related loan agreement required the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to tangible net worth ratio not exceeding 2 times
- Current assets to current liabilities ratio of at least 1 time
- EBITDA to interest payment ratio of at least 2 times

The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company and CPJF, such as not entering into the following transactions, without prior written consent from BCA:

- Make any guarantee to or for other party's loan or assets, except for CPJF's loan where the guarantee amount should not exceed the Company's percentage of ownership.
- Obtain new loan facilities from third parties and related parties, except for operational matters and within the limits of the financial covenants set by BCA.
- Merge or acquire all or a substantial part of the assets or share capital of any other companies, except a merger between the Company and CPJF with a related party company whose 50.1% of ownership or greater is owned by the Charoen Pokphand Group, which requires prior written notification to the creditor.

PT Bank BTPN Tbk

The Company obtained a revolving loan facility from PT Bank BTPN Tbk with a maximum limit of US\$30,000,000 or its equivalent in Rupiah with lending term maximum 6 (six) month. On January 13, 2020 this facility is extended until December 31, 2021.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan jumlah maksimal sebesar Rp300.000 atau jumlah setara dalam mata uang Dolar AS. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Pinjaman dengan rasio nilai bersih tidak melebihi 2 kali.
- Pinjaman dengan rasio EBITDA tidak melebihi 3,75 kali.
- EBITDA dengan rasio beban bunga tidak kurang dari 2 kali.

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah maksimal sebesar AS\$15.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 15 Oktober 2019 fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Oktober 2021. Fasilitas kredit ini tanpa jaminan.

JP Morgan Chase Bank N.A

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar AS\$25.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari fasilitas Cerukan dengan sub-limit AS\$10.000.000 dan fasilitas Utang Dagang dengan sub-limit AS\$25.000.000. Pada tanggal 29 April 2019, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 April 2021.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 2 kali.
- Rasio EBITDA terhadap Bunga Pengeluaran minimum 2 kali.
- Rasio Kini minimum 1 kali.
- Rasio Total Utang terhadap EBITDA maksimum 4 kali.

PT Bank ANZ Indonesia

On December 12, 2019, The Company obtained revolving loan facility with a maximum limit of Rp300,000 or its equivalent in US Dollar. These loan facilities have a maturity period of one year.

The agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- Borrowings to net worth ratio not exceeding 2 times.
- Borrowings to EBITDA ratio not exceeding 3.75 times.
- EBITDA to interest expense ratio at least 2 times.

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum limit of US\$15,000,000 or its equivalent in Rupiah. On October 15, 2019 this facility is extended until October 15, 2021. The credit facilities are not secured.

JP Morgan Chase Bank N.A

The Company obtained loan facility with a maximum limit of US\$25,000,000 or its equivalent in Rupiah which consists of Overdraft Facility with sub-limit of US\$10,000,000 and Trade Payable Facility with sub-limit US\$25,000,000. On April 29, 2019 these facilities are extended until April 17, 2021.

The agreement requires the Company to maintain financial ratio as follows:

- Total debt to equity ratio not exceeding 2 times.
- EBITDA to Interest Expense Ratio at least 2 times.
- Current ratio at least 1 time.
- Total Debt to EBITDA not exceeding 4 times

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC dengan jumlah maksimal sebesar AS\$10.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 20 April 2015 fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diubah menjadi fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimal sebesar AS\$30.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2021.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan:

- Rasio lancar 1 kali
- Rasio Gearing Eksternal tidak melebihi 2 kali
- Kekupukan Membayar Bunga minimal 2 kali

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

On April 5, 2011, the Company obtained loan facility from HSBC with a maximum limit of US\$10,000,000 or its equivalent in Rupiah.

On April 20, 2015 the availability of the above loan facilities have been converted into revolving loan facility with a maximum limit of US\$30,000,000. This facility has been extended until March 31, 2021.

The agreement requires:

- *Current Ratio of 1 time*
- *External Gearing Ratio not exceeding 2 times*
- *Interest Coverage Ratio at a minimum of 2 times*

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

	<i>Periode yang berakhir pada tanggal/ Period ended</i>	
	<i>30 September 2020/ September 30, 2020</i>	<i>31 Desember 2019/ December 31, 2019</i>
Rupiah	5,50% - 7,05%	6,30% - 7,50%

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pemasok luar negeri:			<i>Foreign suppliers:</i>
AGD Trade S.R.L., Argentina	43.140	-	<i>AGD Trade S.R.L., Argentina</i>
Nhu (Hongkong) Trading Co.Ltd.,			<i>Nhu (Hongkong) Trading Co.Ltd.,</i>
China	41.044	5.143	<i>China</i>
Itochu Chemical Frontier			<i>Itochu Chemical Frontier</i>
Corporation, Jepang	32.390	22.172	<i>Corporation, Japan</i>
Bunge Asia Pte.Ltd.	-	141.480	<i>Bunge Asia Pte.Ltd.</i>
Lain-lain (masing-masing			<i>Others</i>
di bawah Rp30.000)	110.816	170.675	<i>(below Rp30,000 each)</i>
Sub-total pemasok luar negeri	227.390	339.470	<i>Sub-total foreign suppliers</i>
Pemasok dalam negeri:			<i>Local suppliers:</i>
PT Seger Agro Nusantara	85.654	4.699	<i>PT Seger Agro Nusantara</i>
Anggota PIR	79.457	90.954	<i>Member of PIR</i>
PT Agristar Grain Indonesia	33.968	20.037	<i>PT Agristar Grain Indonesia</i>
PT Bungasari Flour Mills			<i>PT Bungasari Flour Mills</i>
Indonesia	13.281	30.040	<i>Indonesia</i>
PT Manunggal Perkasa	8.818	35.509	<i>PT Manunggal Perkasa</i>
Lain-lain (masing-masing			<i>Others</i>
di bawah Rp30.000)	453.854	375.816	<i>(below Rp30,000 each)</i>
Sub-total pemasok dalam negeri	675.032	557.055	<i>Sub-total local suppliers</i>
Total pihak ketiga	902.422	896.525	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 33)	184.820	141.302	Related parties (Note 33)

b. Berdasarkan mata uang (Catatan 38):

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Rupiah	794.652	698.357	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	271.784	306.431	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	15.097	19.567	<i>European Euro</i>
Yuan Tiongkok	3.661	10.871	<i>Chinese Yuan</i>
Baht Thailand	1.973	2.529	<i>Thailand Baht</i>
Dolar Australia	74	68	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	1	4	<i>Singapore Dollar</i>
Total	1.087.242	1.037.827	Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada jaminan yang diberikan oleh, dan diminta dari, Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

*As of September 30, 2020 and December 31, 2019,
there were no guarantees provided by, or required
from, the Group for the above payables.*

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

15. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Uang jaminan pelanggan	147.789	154.207	<i>Customer security deposits</i>
Ongkos angkut	106.233	145.901	<i>Freight</i>
Pembelian bahan pembantu	84.536	121.843	<i>Purchase of auxiliary materials</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000)	255.620	319.625	<i>Others</i> (below Rp100,000 each)
Total	594.178	741.576	Total

16. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jasa profesional	41.148	36.488	<i>Professional fees</i>
Beban listrik dan air	36.458	23.252	<i>Electricity and water</i>
Ongkos angkut	18.298	17.320	<i>Freight</i>
Kerugian penjualan ayam pedaging	-	146.616	<i>Loss on sales of livebirds</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15.000)	106.163	127.930	<i>Others</i> (below Rp15,000 each)
Total	202.067	351.606	Total

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo beban akrual dalam mata uang asing masing-masing sebesar AS\$31.286 (setara dengan Rp467) dan AS\$31.568 (setara dengan Rp439).

15. ACCOUNTS PAYABLE

The details of accounts payable - other are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Customer security deposits	154.207	145.901	<i>Customer security deposits</i>
Freight	121.843	121.843	<i>Freight</i>
Purchase of auxiliary materials	319.625	319.625	<i>Purchase of auxiliary materials</i>
Others	(below Rp100,000 each)	(below Rp100,000 each)	<i>Others</i>
Total	741.576	741.576	Total

16. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Professional fees	36.488	36.488	<i>Professional fees</i>
Electricity and water	23.252	23.252	<i>Electricity and water</i>
Freight	17.320	17.320	<i>Freight</i>
Loss on sales of livebirds	146.616	146.616	<i>Loss on sales of livebirds</i>
Others	(below Rp15,000 each)	(below Rp15,000 each)	<i>Others</i>
Total	351.606	351.606	Total

As of September 30, 2020 and December 31, 2019 accrued expenses account denominated in foreign currency of amounted to US\$31,286 (equivalent to Rp467) and US\$31,568 (equivalent to Rp439), respectively.

17. LONG-TERM BANK LOANS

This account represents long-term syndicated loan as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Syndicated Loan 2014			<i>Syndicated Loan 2014</i>
Rupiah	1.800.000	1.300.000	<i>Rupiah</i>
AS Dollar	745.900	-	<i>US Dollar</i>
Syndicated Loan 2015			<i>Syndicated Loan 2015</i>
Rupiah	-	880.000	<i>Rupiah</i>
AS Dollar	-	173.763	<i>US Dollar</i>
Syndicated Loan 2020			<i>Syndicated Loan 2020</i>
Rupiah	400.000	-	<i>Rupiah</i>
AS Dollar	186.475	-	<i>US Dollar</i>
Total	3.132.375	2.353.763	Total
Beban emisi pinjaman yang belum diamortisasi	(55.097)	(75.725)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Bagian jangka panjang	3.077.278	2.278.038	Long-term portion

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pinjaman Sindikasi 2014

Pada tanggal 20 Nopember 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi untuk keperluan barang modal dan modal kerja dari Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapura, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Australia, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank DBS Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, keseluruhannya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan *Citicorp International Ltd.*, Hong Kong, yang bertindak sebagai *Agent*. Jumlah maksimal fasilitas pinjaman sebesar AS\$200.000.000 dan Rp2.400.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas A1 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$75.000.000.
- Fasilitas A2 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp900.000.
- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$125.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp1.500.000.

Fasilitas pinjaman A1 dan A2 akan dibayar dalam 16 kali angsuran triwulanan mulai tanggal 20 Februari 2016 sampai dengan tanggal 20 Nopember 2019, sedangkan fasilitas pinjaman B2 akan dilunasi sekaligus pada saat jatuh temponya.

Pada tanggal 3 Agustus 2018 Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.000.000.

Syndicated Loan 2014

On November 20, 2014, the Company obtained a syndicated loan facility for capital expenditure and working capital purposes from Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapore, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Australia, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, overall acting as the Mandate Lead Arranger and *Citicorp International Ltd.*, Hong Kong, acting as the Agent. The maximum amount of these loan facilities are US\$200,000,000 and Rp2,400,000, with details as follows:

- Facility A1 is a United States Dollar term loan facility with maximum amount of US\$75,000,000.
- Facility A2 is a Rupiah term loan facility with maximum amount of Rp900,000.
- Facility B1 is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$125,000,000.
- Facility B2 is a rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp1,500,000.

The A1 and A2 loan facilities are payable in 16 quarterly installments, starting on February 20, 2016 until November 20, 2019, while the B2 loan facility is payable in lump-sum amount on its due date.

On August 3, 2018, the Company signed amendment to the facility agreement with details as follows:

- Facility B1 is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B2 is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,000,000.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**Saldo pinjaman pada tanggal/
Outstanding loan balance as of**

Jenis fasilitas/ Name of facility	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Jatuh tempo/ Due date
B1	AS\$/US\$50.000.000	-	2023
B2	Rp1.800.000	Rp1.300.000	2023
Total	AS\$/US\$50.000.000 Rp1.800.000	- Rp1.300.000	Total

Pada tanggal 3 Agustus 2023, fasilitas pinjaman B1 dan B2 akan dilunasi sekaligus pada saat jatuh temponya.

Pinjaman Sindikasi 2015

Pada tanggal 11 Nopember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi untuk keperluan barang modal dan modal kerja dari Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., Singapura, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Australia, PT Bank Central Asia Tbk. PT Bank CIMB Niaga Tbk. DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank DBS Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, keseluruhannya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan *Citicorp International Ltd.*, Hong Kong, yang bertindak sebagai Agent. Jumlah maksimal fasilitas pinjaman sebesar AS\$100.000.000 dan Rp3.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas A adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp1.200.000.
- Fasilitas C adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp1.800.000.

On August 3, 2023, the B1 and B2 loan facilities are payable in lump-sum amounts on their maturity dates.

Syndicated Loan 2015

On November 11, 2015, the Company obtained a syndicated loan facility for capital expenditure and working capital purposes from Citigroup Global Markets Singapore Pte. Ltd., Singapore, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Australia, PT Bank Central Asia Tbk. PT Bank CIMB Niaga Tbk. DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, overall acting as the Mandate Lead Arranger and Citicorp International Ltd., Hong Kong, acting as the Agent. The maximum amount of these loan facilities are US\$100,000,000 and Rp3,000,000, with details as follows:

- Facility A is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp1,200,000.
- Facility C is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp1,800,000.

**Saldo pinjaman pada tanggal/
Outstanding loan balance as of**

Jenis fasilitas/ Name of facility	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Jatuh tempo/ Due date
A	-	AS\$/US\$12.500.000	2020
B	-	Rp480.000	2020
C	-	Rp400.000	2020
Total	-	AS\$/US\$12.500.000 Rp880.000	Total

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2020, semua fasilitas pinjaman di atas telah dilunasi.

Perjanjian pinjaman sindikasi tersebut di atas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *net worth* tidak melebihi 2 kali.
- Rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 3,5 kali.
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 2 kali.

Pinjaman Sindikasi 2020

Pada tanggal 10 September 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi untuk keperluan barang modal dan modal kerja dari Citigroup Global Markets Asia Ltd. dan DBS Bank Ltd. sebagai koordinator, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Singapura, Citigroup Global Markets Asia Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT BTPN Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Mizuho Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, keseluruhannya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan pengelola pembukuan dan Bank of China (Hongkong) Ltd. Cabang Jakarta, CTC Bank Co.Ltd., Singapura, PT Bank CTBC Indonesia dan PT Bank QNB Indonesia Tbk., yang bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger*. Jumlah maksimal fasilitas pinjaman sebesar AS\$100.000.000 dan Rp3.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas A adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.000.000.

On September 30, 2020, the above loan facilities were repaid.

The related syndicated loan agreements require the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to tangible net worth ratio not exceeding 2 times.
- Total debt to EBITDA ratio not exceeding 3.5 times.
- EBITDA to interest expense ratio of at least 2 times.

Syndicated Loan 2020

On September 10, 2020, the Company obtained a syndicated loan facility for capital expenditure and working capital purposes from Citigroup Global Markets Asia Ltd., and DBS Bank Ltd. as coordinator, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Singapura, Citigroup Global Markets Asia Ltd., DBS Bank Ltd., PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT BTPN Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank Mizuho Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, overall acting as the Mandate Lead Arranger and bookrunners and Bank of China (Hongkong) Ltd. Jakarta Branch, CTC Bank Co.Ltd., Singapore, PT Bank CTBC Indonesia and PT Bank QNB Indonesia Tbk., acting as Mandate Lead Arranger. The maximum amount of these loan facilities are US\$100,000,000 and Rp3,000,000, with details as follows:

- Facility A is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,000,000.

Jenis fasilitas/ Name of facility	Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2020/ Outstanding loan balance as of September 30, 2020	Jatuh tempo/ Due date
A	AS\$/US\$12.500.000	2022
B	Rp400.000	2022
Total	AS\$/US\$12.500.000 Rp400.000	Total

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Fasilitas pinjaman di atas akan dilunasi sekaligus pada saat jatuh temponya.

Perjanjian pinjaman sindikasi tersebut di atas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *net worth* tidak melebihi 2 kali.
- Rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak melebihi 4,75 kali.
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 2 kali.

Selain itu, perjanjian sindikasi tersebut di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain harus memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur sebelum melakukan beberapa transaksi sebagai berikut:

- Perusahaan tidak diperkenankan membuat atau mengizinkan penjaminan atas aset, kecuali untuk penjaminan yang sudah ada pada tanggal perjanjian.
- Perusahaan tidak diperkenankan masuk ke dalam suatu transaksi atau serangkaian transaksi untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset, kecuali termasuk dalam kategori penghapusan aset yang diizinkan.
- Perusahaan tidak diperkenankan masuk ke dalam penggabungan, *demerger*, *merger* atau restrukturisasi korporasi, kecuali termasuk dalam kategori *merger* yang diizinkan.
- Perusahaan harus memastikan tidak terdapat perubahan mendasar pada sifat umum usaha Perusahaan.
- Perusahaan tidak akan menjadi kreditur dari segala bentuk liabilitas keuangan, kecuali termasuk dalam kategori liabilitas yang diizinkan.
- Perusahaan tidak akan menerbitkan atau memperbolehkan segala bentuk penjaminan yang belum terselesaikan sehubungan dengan liabilitas atau liabilitas perorangan, kecuali termasuk dalam kategori penjaminan yang diizinkan.
- Perusahaan tidak diperkenankan melakukan investasi pada jenis usaha yang tidak sama dengan jenis usaha Perusahaan, secara kumulatif sebesar AS\$50.000.000 per tahun atau AS\$200.000.000 selama jangka waktu perjanjian.

The above loan facilities are payable in lump-sum amounts on their due dates.

The related syndicated loan agreements require the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to tangible net worth ratio not exceeding 2 times.
- Total net debt to EBITDA ratio not exceeding 4.75 times.
- EBITDA to interest expense ratio of at least 2 times.

In addition, the syndicated loan agreements impose several restrictions on the Company, including having to obtain written approval from creditors before carrying out certain transactions as follows:

- The Company shall not create or permit to subsist any security over any of its assets, except for any security existing as at the date of this agreement.
- The Company shall not enter into a single transaction or a series of transaction to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, except as included in the category of permitted disposal of assets.
- The Company shall not enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate restructuring, except as included in the category of permitted merger.
- The Company shall ensure that no substantial change is made to the general nature of its business or general nature of the business of the Company.
- The Company are not allowed to be a creditor in respect of any financial indebtedness, except as included in the category of permitted loan.
- The Company will not issue or allow to remain outstanding any guarantee in respect of any liability or obligation of any person, except as included in the category of permitted guarantee.
- The Company shall not make any investment in any businesses that are not in the same line of business as that of the Company, in aggregate amount of US\$50,000,000 per financial year or US\$200,000,000 during the term of this agreement.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Biaya yang terjadi untuk mendapatkan pinjaman sindikasi tahun 2020, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp16.695, Rp115.688 dan Rp94.701, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Saldo per 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp55.097 dan Rp75.725 disajikan sebagai pengurang "Utang Bank Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas.

Suku bunga tahunan utang bank jangka panjang berkisar antara:

Costs incurred to obtain the syndicated loan in 2020, 2015 and 2014 amounting to Rp16,695, Rp115,688 and Rp94,701, respectively are deferred and amortized using the effective interest rate method. Balances as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp55.097 and Rp75,725 are presented as a deduction to "Long-term Bank Loan - net of Current Portion" in the consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

The long-term bank loan bear annual interest ranging as follows:

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Rupiah	6,11% - 7,50%	7.36% - 9.64%
Dolar Amerika Serikat	1,31% - 2,95%	2,84% - 3,76%
		Rupiah United States Dollar
Total	10.534	12.951

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2020	2019
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	(2.417)	923

18. NONCONTROLLING INTERESTS

Noncontrolling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Total
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	9.018	11.435	PT Cipta Khatulistiwa Mandiri
PT Arbor Acres Indonesia	1.069	1.069	PT Arbor Acres Indonesia
PT Feprotama Pertiwi	270	270	PT Feprotama Pertiwi
PT Primafood International	108	108	PT Primafood International
PT Istana Satwa Borneo	20	20	PT Istana Satwa Borneo
PT Vista Grain	19	19	PT Vista Grain
PT Vista Agung Kencana	16	16	PT Vista Agung Kencana
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	14	14	PT Charoen Pokphand Jaya Farm
Total	10.534	12.951	

Noncontrolling interest in net income (loss) of consolidated subsidiaries is as follow:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2020	2019
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	(2.417)	923

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

19. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	9.106.385.410	55,53	91.064	PT Charoen Pokphand Indonesia Group
Publik (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	7.291.614.590	44,47	72.916	Public (below 5% ownership each)
Total	16.398.000.000	100,00	163.980	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	183.941	Excess of proceeds over par value
Biaya penerbitan saham	(8.529)	Share issuance cost
Saham bonus	(28.153)	Bonus shares
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(15.006)	Difference in value of transactions of entities under common control
Selisih antara nilai nominal saham yang ditarik kembali dengan hasil pertama yang diterima	(222)	Difference between the total par value of stocks that were redeemed and proceeds at original issuance
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(10.856)	Changes in equity of subsidiaries
Pengampunan pajak	5.000	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(169.560)	Difference in value of transactions of entities under common control
Total	(43.385)	Total

Rincian selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal adalah sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

The details of excess of proceeds over par value are as follows:

Kegiatan Perusahaan	Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal/ Excess of proceeds over par value	Tahun/ Year	Company's corporate actions
Penawaran umum perdana	10.250	1991	Initial public offering
Konversi obligasi konversi	21.194	1994	Conversion of convertible bonds
Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu	152.497	2007	Limited public offering III with pre-emptive rights
Total selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	183.941		Total excess of proceeds over par value

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan mengambil alih bisnis ayam pembibitan turunan milik PT Charoen Pokphand Indonesia Group (sebelumnya "PT Central Agromina"), pemegang saham.

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto sebesar Rp169.560 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

21. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Agustus 2020, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 43 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba neto tahun 2019 sebagai pembagian dividen tunai sebanyak 36,54% atau sebesar Rp1.328.238 atau masing-masing Rp81 (Rupiah penuh) per saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2019, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 70 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba neto tahun 2018 sebagai pembagian dividen tunai sebanyak 42,49% atau sebesar Rp1.934.964 atau masing-masing Rp118 (Rupiah penuh) per saham.

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba bersih	21.799.995	20.847.138	<i>Net income</i>
Penghasilan komprehensif lain	83.874	72.640	<i>Other comprehensive income</i>
Total	21.883.869	20.919.778	Total

Business Combinations under Common Control

On June 30, 2016, the Company conducted business combination on entity under common control through a take over of the breeding flock business of PT Charoen Pokphand Indonesia Group (formerly "PT Central Agromina"), a shareholder.

The difference between consideration amount and the carrying amount of net assets amounted to Rp169,560 were presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016.

21. RETAINED EARNINGS

In the Annual Shareholders' General Meeting held on August 25, 2020, the minutes of which were notarized on the same date through Deed No. 43 of Fathiah Helmi, S.H., the Company's shareholders agreed to use 2019 net income as basis to distribute cash dividend at 36.54% or amounting to Rp1,328,238 or Rp81 (full Rupiah) per share.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 23, 2019, the minutes of which were notarized on the same date through Deed No. 70 of Fathiah Helmi, S.H., the Company's shareholders agreed to use 2018 net income as basis to distribute cash dividend at 42.49% or amounting to Rp1,934,964 or Rp118 (full Rupiah) per share.

The component of retained earnings represent accumulation from the following accounts:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersbut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2020	2019	
Pakan	20.025.330	21.133.859	Feed
Ayam pedaging	13.184.167	12.626.095	Broiler
Anak ayam usia sehari	4.636.718	5.108.251	Day-old chick
Ayam olahan	4.145.162	3.650.166	Processed chicken
Lain-lain	1.293.729	1.381.003	Others
Total	43.285.106	43.899.374	Total

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama satu periode melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada catatan 33.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2020	2019	
Bahan baku yang digunakan	18.212.207	19.722.494	Raw materials used
Upah buruh langsung	402.759	375.440	Direct labor
Beban pabrikasi dan deplesi	4.279.679	4.044.483	Factory overhead and depletion
Total biaya produksi	22.894.645	24.142.417	Total manufacturing costs
Barang dalam proses			Work in process
Saldo awal tahun	365.141	367.402	Balance at beginning of year
Saldo akhir periode	(401.665)	(420.103)	Balance at end of period
Beban pokok produksi	22.858.121	24.089.716	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal tahun	812.473	860.406	Balance at beginning of year
Pembelian	15.139.607	14.271.106	Purchases
Saldo akhir periode	(822.731)	(788.334)	Balance at end of period
Beban pokok penjualan	37.987.470	38.432.894	Cost of goods sold

Tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama satu periode melebihi 10% dari pembelian neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

22. NET SALES

The details of net sales based on business segments are as follows:

There was no sales transaction with any single customer with period cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales for the periods ended September 30, 2020 and 2019.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties is explained in note 33.

23. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

There were no purchases from any single supplier with period cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net purchases for the periods ended September 30, 2020 and 2019.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersbut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2020	2019
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	345.949	306.010
Pengangkutan	137.083	119.006
Sewa	81.471	84.413
Biaya profesional	60.325	61.507
Promosi dan iklan	58.285	85.021
Telepon, listrik dan air	48.343	39.078
Penyusutan (catatan 11)	35.029	33.070
Perjalanan dinas dan transportasi	32.785	43.561
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	120.020	166.095
Total	919.290	937.761
		Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2020	2019
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	425.775	428.464
Royalti (Catatan 34)	319.410	364.855
Biaya profesional	95.043	82.693
Penyusutan (catatan 11)	38.264	22.704
Pajak	35.076	34.834
Asuransi	32.824	35.391
Tanggung jawab sosial perusahaan	26.702	288
Perjalanan dinas dan transportasi	25.615	42.014
Sumbangan	14.986	16.462
Telephone, Listrik dan air	11.426	11.896
Perbaikan dan Pemeliharaan	11.399	15.412
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	60.462	61.222
Total	1.096.982	1.116.235
		Total

24. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2020	2019
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	345.949	306.010
Pengangkutan	137.083	119.006
Sewa	81.471	84.413
Biaya profesional	60.325	61.507
Promosi dan iklan	58.285	85.021
Telepon, listrik dan air	48.343	39.078
Penyusutan (catatan 11)	35.029	33.070
Perjalanan dinas dan transportasi	32.785	43.561
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	120.020	166.095
Total	919.290	937.761
		Total

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2020	2019
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	425.775	428.464
Royalti (Catatan 34)	319.410	364.855
Biaya profesional	95.043	82.693
Penyusutan (catatan 11)	38.264	22.704
Pajak	35.076	34.834
Asuransi	32.824	35.391
Tanggung jawab sosial perusahaan	26.702	288
Perjalanan dinas dan transportasi	25.615	42.014
Sumbangan	14.986	16.462
Telephone, Listrik dan air	11.426	11.896
Perbaikan dan Pemeliharaan	11.399	15.412
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	60.462	61.222
Total	1.096.982	1.116.235
		Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersbut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2020	2019	
Laba neto atas penjualan ayam afkir	-	70.382	Net gain on sale of culled birds
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	27.886	36.625	Others (below Rp10,000 each)
Total	27.886	107.007	Total

27. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2020	2019	
Rugi neto atas penjualan ayam afkir	114.698	-	Net Loss on sale of culled birds
Kandang yang tidak beroperasi	21.244	40.981	Nonoperating farms
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	48.663	50.611	Others (below Rp10,000 each)
Total	184.605	91.592	Total

28. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2020	2019	
Deposito on call dan deposito berjangka	31.881	28.104	Deposits on call and time deposits
Jasa giro	20.488	11.070	Current accounts
Total	52.369	39.174	Total

26. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

27. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

28. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersbut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2020	2019	
Beban bunga utang bank	267.232	263.136	<i>Bank loans interest expenses</i>
Biaya bank	56.967	68.815	<i>Bank charges</i>
Total	324.199	331.951	Total

30. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

30. TAXATION

a. Taxes payable consists of:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan			<i>Company</i>
Taksiran pajak penghasilan badan	399.662	-	<i>Estimated income tax payable</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	2.120	746	Article 4 (2)
Pasal 21	4.038	15.174	Article 21
Pasal 22	2.852	1.176	Article 22
Pasal 23	18.933	6.607	Article 23
Pasal 26	89.048	12.443	Article 26
Pasal 29	-	95.899	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	9.076	18.463	<i>Value Added Tax</i>
Total Perusahaan	525.729	150.508	Total Company
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Taksiran pajak penghasilan badan	18.898	-	<i>Estimated income tax payable</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4 (2)	1.828	5.303	Article 4 (2)
Pasal 15	3	-	Article 15
Pasal 21	2.031	17.769	Article 21
Pasal 23	2.369	2.558	Article 23
Pasal 25	4.138	41.618	Article 25
Pasal 26	3.766	4.771	Article 26
Pasal 29	-	26.594	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	5.102	11.350	<i>Value Added Tax</i>
Lain-lain	-	6	<i>Others</i>
Total Entitas Anak	38.135	109.969	Total Subsidiaries
Total	563.864	260.477	Total

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersbut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

b. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

b. The income tax expense consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2020	2019	Company
Perusahaan			
Pajak kini dari periode berjalan	(741.800)	(743.959)	Current tax of current period
Pajak tangguhan	533	571	Deferred tax
Total - Perusahaan	(741.267)	(743.388)	Total - Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini dari periode berjalan	(52.723)	(197.898)	Current tax of current period
Pajak tangguhan	243.511	323.378	Deferred tax
Total - Entitas Anak	190.788	125.480	Total - Subsidiaries
Neto	(550.479)	(617.908)	Net

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang mengubah PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu (i) Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, (ii) Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, (iii) Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan (iv) Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Pada tanggal 10 Januari 2020 dan 08 Januari 2019, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP 56/2015.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2020 yang menetapkan, antara lain,

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges, (ii) Such shares are owned by at least 300 parties, (iii) Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and (iv) Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calendar's days within one fiscal year.

On January 10, 2020 and January 08, 2019, the Company obtained letters from the Securities Administration Agency confirming its compliance with PP 56/2015.

On March 31, 2020 the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 year 2020 which stipulates, among others, reduction to the

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersbut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2020.

tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

The company applied the reduced tax rate in the 2020 corporate income tax calculations.

c. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	252	-	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan - Pasal 21	36	49	Income Tax - Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	11.917	11.721	Value Added Tax
Total	12.205	11.770	Total

d. Tagihan pajak terdiri dari:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan:			Company:
Pajak bea dan cukai			Custom and duty fee
2019	11.417	-	2019
2018	12.882	12.882	2018
2017	560	560	2017
Total	24.859	13.442	Total
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2020	198.495	-	2020
2019	300.777	300.777	2019
2018	6.857	34.454	2018
2017	113.129	123.575	2017
2016	9.533	22.633	2016
Pajak Pertambahan Nilai	4.068	5.400	Value Added Tax
Total	632.859	486.839	Total
Total	657.718	500.281	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersbut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tahun 2019, Perusahaan dan entitas anak tertentu menerima Surat Pemeriksaan Bukti Permulaan untuk tahun pajak 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pemeriksaan bukti permulaan ini masih dalam proses.

Perusahaan

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPKTNP") atas hasil audit khusus tahun 2015-2017 sebesar Rp96.459 dan Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPTNP") serta SPKTNP lainnya atas Pajak Dalam Rangka Impor atas bahan pakan impor tertentu sebesar Rp32.015. Perusahaan mengajukan banding atas SPTNP dan SPKTNP tersebut. Pada tahun 2019, Pengadilan Pajak menolak sebagian besar proses banding tersebut. Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") ke Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak tersebut, demikian juga halnya Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ("DJBC") juga mengajukan PK atas putusan Pengadilan Pajak yang menerima banding dari Perusahaan. Sampai dengan tanggal 27 Oktober 2020, Mahkamah Agung menolak semua permohonan PK yang diajukan oleh Perusahaan maupun DJBC. Pada tahun 2019, Perusahaan membebankan Penetapan Pajak Dalam Rangka Impor oleh DJBC sebesar Rp115.032 dan disajikan pada akun "Beban operasi lain - beban pajak".

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020
Imbalan pasca kerja	652.393
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	8.678
Total	661.071

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

In 2019, the Company and its certain subsidiaries received Preliminary Investigation Letter for fiscal year 2016. As of the completion date of the consolidated financial statement, preliminary evidence examination still on process.

Company

Directorate General of Customs and Excise

In 2018 and 2017, the Company received Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPKTNP") for 2015-2017 special audit assessment amounting to Rp96,459 and Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPTNP") also other SPKTNP for import tax of certain raw materials amounting to Rp32,015. The Company appealed the SPTNP and SPKTNP. In 2019, Tax Court refused most of the appeals. The Company has filed judicial review to the Supreme Court upon the decision by Tax Court, also Directorate General of Customs and Excise ("DGCE") has filed judicial review for the tax court's decision, upon which has been appealed by the Company. As of October 27, 2020, the Supreme Court refuse all of the judicial review requested by the Company and DGCE. In 2019, the Company charged the custom and duty fee amounting to Rp115,032 and presented as part of "Other operating expenses - tax expenses".

31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The details of long-term employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Imbalan pasca kerja	625.411	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	7.248	Other long-term employee benefits
Total	632.659	Total

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and on the Labor Law No. 13/2003 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the SFAS 24 (Revised 2013), "Employee

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersbut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 16 Maret 2020.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

31 Desember 2019 / December 31, 2019

Tingkat bunga diskonto	8,11% per tahun/annum - 9,37% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/annum	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	TMI III	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% TM III	Disability rate

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	Estimasi Imbalan Kerja/Projected Benefit Obligation	Nilai Kini Imbalan Kerja/Present Value for Benefit	
Dalam 1 tahun	83.655	83.655	Within 1 year
1 - 5 tahun	220.705	255.329	1 - 5 years
5 - 10 tahun	361.229	507.314	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	566.320	1.820.873	More than 10 years

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti di akhir periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 1 - 15 tahun.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

"Benefits".

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group recorded the employee benefit liabilities based on the actuarial computations performed by PT Milliman Indonesia, independent actuaries, in its reports dated March 16, 2020.

Below are the important basic assumptions used in the independent actuary reports:

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Estimasi Imbalan Kerja/Projected Benefit Obligation	Nilai Kini Imbalan Kerja/Present Value for Benefit	
Dalam 1 tahun	83.655	83.655	Within 1 year
1 - 5 tahun	220.705	255.329	1 - 5 years
5 - 10 tahun	361.229	507.314	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	566.320	1.820.873	More than 10 years

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period are ranging from 1 - 15 years.

Other Long-term Employee Benefits

The Company rewards employees that have worked for ten years with ten gram gold rings.

Below are the basic assumptions used in the independent actuary reports:

31 Desember 2019 / December 31, 2019

Tingkat bunga diskonto	7,79% per tahun/annum – 8,14% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan emas	6,5% per tahun/annum	Gold increase rate

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersbut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

32. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,		
	2020	2019	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	2.281.095	2.564.852	Income for the period attributable to: Owners of the parent
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	16.398.000.000	16.398.000.000	Weighted-average number of shares outstanding
Laba per saham (Rupiah penuh)	139	156	Earnings per share (full Rupiah)

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kondisi usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Rincian saldo dan transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

32. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

33. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties through equity ownership, either direct or indirect, and/or common control, and/or common key management. The details of balances and transactions are as follows:

- (a) Sales to related parties for the period ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

	Percentase Terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Net Sales		
	Total/Total	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,	
	2020	2019	2020
Penjualan neto Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha			Net sales
PT Karya Prospek Satwa	37.325	47.084	Entities under same control with Group
PT Satwa Karya Prima	12.931	13.236	PT Karya Prospek Satwa PT Satwa Karya Prima
PT Nugen Bioscience Indonesia	5.066	3.584	PT Nugen Bioscience Indonesia
Lain-lain (masing-masing) di bawah Rp1.000)	253	137	Others (below Rp1,000 each)
Total	55.575	64.041	Total

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account is as follows:

	Total/Total		Percentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets		<i>Entities under same control with Group</i>
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					
PT Karya Prospek Satwa	15.482	909	0,05	0,00	PT Karya Prospek Satwa
PT Satwa Karya Prima	4.576	1.095	0,01	0,00	PT Satwa Karya Prima
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	625	126	0,00	0,00	Others (below Rp1,000 each)
Total	20.683	2.130	0,06	0,00	Total

- (b) Pembelian kepada pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

- (b) Purchases of goods from related parties which is entity under common control for the period ended September 30, 2020 and 2019 are as follows:

	Percentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses				<i>Purchases of raw materials and others</i>
	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30,				
	2020	2019	2020	2019	
<u>Pembelian bahan baku dan bahan lain</u>					
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					
PT SHS International	917.485	825.527	2,41	2,15	<i>Entities under same control with Group</i>
PT Indovetraco Makmur Abadi	332.671	322.807	0,88	0,84	PT SHS International
PT Nugen Bioscience Indonesia	48.150	4.013	0,13	0,01	PT Indovetraco Makmur Abadi
PT Centralpertwi Bahari	11.792	3.287	0,03	0,01	PT Nugen Bioscience Indonesia
Total	1.310.098	1.155.634	3,45	3,01	Total

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersbut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" adalah sebagai berikut:

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Accounts Payable - Trade - Related Parties" account is as follows:

	Total/Total		Percentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		<i>Entities under same control with Group</i>
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					
PT SHS International	120.085	91.840	1,30	1,11	PT SHS International
PT Indovetraco Makmur Abadi	41.166	31.065	0,45	0,38	PT Indovetraco Makmur Abadi
PT Nugen Bioscience Indonesia	11.106	6.428	0,12	0,08	PT Nugen Bioscience Indonesia
PT Satria Multi Sukses	5.868	4.802	0,06	0,06	PT Satria Multi Sukses
PT Central Proteina Prima Tbk	4.106	4.065	0,05	0,05	PT Central Proteina Prima Tbk
PT Central Pangapertiwi	1.499	1.557	0,02	0,02	PT Central Pangapertiwi
PT Centralpertiwi Bahari	-	1.207	-	0,01	PT Centralpertiwi Bahari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	990	338	0,00	0,00	Others (below Rp1,000 each)
Total	184.820	141.302	2,00	1,71	Total

- (c) Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- (c) *The transactions with related parties outside the main line of business of the Group is as follows:*

	Percentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses				<i>Royalty fee</i>
	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September Period ended September 30,				
	2020	2019	2020	2019	
<u>Beban royalti</u>					
Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha					<i>Entities under same control with Group</i>
Nugen Bioscience International Pte.Ltd., Singapura	319.410	364.855	29,12	32,69	Nugen Bioscience International, Pte.Ltd., Singapore

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersbut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Saldo di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance with related parties outside the main line of business of the Group is as follows:

	Total/Total		Percentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets		<i>Due from related parties Parent Company PT Charoen Pokphand Indonesia Group</i>
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Piutang pihak berelasi nonusaha					
Entitas Induk					
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	-	1.057	-	0,00	<i>PT Charoen Pokphand Indonesia Group</i>
Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha					<i>Entities under same control with Group</i>
PT Central Proteina Prima Tbk	148.759	148.112	0,48	0,50	<i>PT Central Proteina Prima Tbk</i>
PT Central Panganpertiwi	36.310	36.310	0,12	0,12	<i>PT Central Panganpertiwi</i>
PT Satria Multi Sukses	34.188	25.487	0,11	0,09	<i>PT Satria Multi Sukses</i>
PT Centralpertiwi Bahari	18.373	18.377	0,06	0,06	<i>PT Centralpertiwi Bahari</i>
PT Nugen Bioscience Indonesia	607	55.084	0,00	0,19	<i>PT Nugen Bioscience Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	75	731	0,00	0,00	<i>Others (below Rp1,000 each)</i>
Sub-total	238.312	285.158	0,77	0,96	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai	(202.462)	(202.483)	(0,65)	(0,68)	<i>Allowance for impairment</i>
Total	35.850	82.675	0,12	0,28	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo awal	202.483	202.483	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan cadangan	(21)	-	<i>Recovery of allowance</i>
Total	202.462	202.483	Total

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi nonusaha.

Based on the results of the review for impairment of receivable accounts at the end of the year, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the noncollection of due from related parties.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersbut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Total/Total		Percentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		Due to related parties Parent Company PT Charoen Pokphand Indonesia Group
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang pihak berelasi nonusaha					
<u>Entitas Induk</u>					
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	2.085	2.101	0,02	0,03	PT Charoen Pokphand Indonesia Group
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					
Nugen Bioscience International Pte.Ltd., Singapura	110.536	94.590	1,20	1,14	<u>Entities under same control with Group</u>
PT Nugen Bioscience Indonesia	-	1.180	0,00	0,01	Nugen Bioscience International, Pte.Ltd., Singapore
Lain-lain (masing-masing) di bawah Rp1.000)	596	824	0,01	0,01	PT Nugen Bioscience Indonesia Others (below Rp1,000 each)
Total	113.217	98.695	1,23	1,19	Total

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Jumlah beban kompensasi bruto yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebesar Rp26.363 dan Rp24.674 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019.

Key management includes directors and commissioners, the amount of gross compensation paid or payable to key management for employee services amounted to Rp26,363 and Rp24,674 for the period ended September 30, 2020 and 2019, respectively.

Sifat Relasi

Sifat hubungan Kelompok Usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of Relationship

The nature of the relationship of the Group with related parties is as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	Entitas induk/ Parent company	Penjualan pakan ternak, peralatan peternakan dan pembelian bahan baku/ Sales of poultry feed, poultry equipment and purchase of raw materials
PT Indovetraco Makmur Abadi PT SHS International PT BISI International Tbk PT Tanindo Intertraco PT Multi Sarana Indotani	Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha/ Entities under common control with Group	Pembelian produk makanan olahan, bahan baku dan obat-obatan/ Purchase of processed food, raw materials and medicine
PT Central Proteina Prima Tbk PT Central Pangapertiwi PT Centralpertiwi Bahari		Penjualan pakan ternak, peralatan peternakan dan bahan baku/ Purchases of poultry feeds, poultry equipment and raw materials
PT Satwa Karya Prima PT Karya Prospek satwa		Penjualan pakan ternak, pengalihan karyawan/sales of poultry feed,

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersbut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

PT Nugen Bioscience
Indonesia

PT Satria Multi Sukses

Nugen Bioscience International
Pte. Ltd.

transfer of employees.

Pembelian obat-obatan, pengalihan
karyawan/purchase of medicine,
transfer of employees.

Pembelian bahan baku/
Purchase of raw material

Beban royalti/
Royalty fee

34. PERJANJIAN IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah perjanjian, ikatan dan kontinjenji yang signifikan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

a. Kontrak Berjangka Komoditas

Pada tahun 2019, Perusahaan membeli Kontrak Berjangka Komoditas ("KBK") melalui Phillip Futures Pte. Ltd. ("Phillip"), Singapura, sebagai broker. Perusahaan menggunakan KBK untuk lindung nilai atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2, KBK tersebut tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas KBK yang belum ditutup berdasarkan nilai pasar masing-masing sebesar RpNil disajikan pada akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga". Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo "trading account" masing-masing sebesar Rp96.675 dan Rp96.684 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The significant agreements, commitments and contingencies as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

a. Commodity Future Contracts

In 2019, the Company has purchased Commodity Future Contracts ("CFC") through Phillip Futures Pte. Ltd. ("Phillip"), Singapore, as a broker. The Company uses CFC to hedge the risks associated with the price fluctuations of the raw materials. As mentioned in Note 2, the said CFC do not qualify and therefore not designated as hedges for accounting purposes.

As of December 31, 2019, the unrealized gain (loss) from open CFC which were determined based on the market values on such date amounting to RpNil which are presented as part of "Other Receivables - Third Parties" accounts. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of "trading account" amounting to Rp96,675 and Rp96,684 respectively, and are presented as part of "Other Receivables - Third Parties" accounts in the consolidated statement of financial position.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersbut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

b. Perjanjian Lisensi

Nugen Bioscience International Pte. Ltd.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan dan CPJF, CKM, ISB, SUR, VAK dan CAP, entitas anak, menandatangi perjanjian novasi dengan CPIGCL dan Nugen Bioscience International Pte. Ltd. ("NBI"), Singapura. Berdasarkan perjanjian ini, CPIGCL mengalihkan haknya atas Hak Milik Intelektual ("HMI") kepada NBI sehubungan dengan reorganisasi dan restrukturisasi usaha dari kelompok usaha Charoen Pokphand.

Para pihak sepakat bahwa persyaratan-persyaratan dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian lisensi antara CPIGCL dengan Perusahaan dan entitas anaknya yang ditandatangani pada tanggal 3 Agustus 2009 dan 30 September 2016 tetap berlaku.

Royalti yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp319.410 dan Rp364.855 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, disajikan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Royalti". Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, utang royalti masing-masing berjumlah Rp110.536 dan Rp94.590 disajikan dalam akun "Utang Pihak Berelasi Nonusa".

c. Perjanjian Kerjasama Kemitraan

MSP and PKT dan anak perusahaannya (Inti) melakukan kerjasama dalam suatu hubungan kemitraan usaha dengan peternak ayam pemilik lahan tanah dan bangunan kandang ayam (anggota mitra) dalam rangka pemeliharaan atau budidaya ayam ras pedaging dan petelur.

Pada kerjasama kemitraan, Inti akan menjual secara kredit seluruh kebutuhan bahan-bahan peternakan ayam (sapronak) yang terdiri dari bibit (DOC), pakan ternak, obat-obatan dan vaksin dengan harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Sapronak yang dipasok oleh Inti dan dibeli oleh anggota mitra menjadi milik dan tanggung jawab anggota mitra dan oleh karenanya segala risiko, seperti kerusakan dan kehilangan, menjadi tanggung jawab anggota mitra.

Pembayaran Sapronak oleh anggota mitra kepada Inti akan dilakukan pada akhir periode

b. License Agreements

Nugen Bioscience International Pte. Ltd.

On January 1, 2017, the Company and CPJF, CKM, ISB, SUR, VAK and CAP, subsidiaries, entered into a novation agreement with CPIGCL and Nugen Bioscience International Pte. Ltd., ("NBI"), Singapore. Based on this agreement, CPIGCL transferred its title of the Intellectual Proprietary Rights ("IPR") to NBI due to internal corporate and business restructuring or reorganization within Charoen Pokphand Group.

The parties agree that the terms and conditions of the License Agreement among CPIGCL with the Company and its subsidiaries entered into agreement on August 3, 2009 and September 30, 2016 is remained effective.

Royalty expenses charged to operations amounting to Rp319,410 and Rp364,855 for the period ended September 30, 2020 and 2019, respectively, are presented in the "General and Administrative Expenses - Royalty Fees" account. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the related royalty payables amounting to Rp110,536 and Rp94,590, respectively, are presented as part of the "Due to Related Parties" account.

c. General Partnership Agreement

MSP and PKT and their subsidiaries (Inti) are engaged in business partnership with chicken farmers who owns the land and chicken coop (partnership members) in the upkeep or cultivation of broiler and layer.

In the partnership, Inti will sell on credit all the poultry breeding requirements (sapronak) consisting of chicks (DOC), fodder, medicines and vaccines at a price that both parties agreed. Sapronak supplied by Inti and bought by the partnership members, belongs to and is the responsibility of partnership members and therefore all the risks, such as damage and loss, is the responsibility of partnership members.

The payment of sapronak by members of the partnership to Inti will be made at the end of the

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersbut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

atau siklus budidaya/pemeliharaan ayam, yaitu setelah ayam hasil budidaya/pemeliharaan anggota mitra dijual atau dengan cara lain, apabila anggota mitra menjual ayam kepada Inti, diperhitungkan langsung dari harga ayam dan kelebihannya, apabila ada, akan dibayar/diserahkan oleh Inti kepada anggota mitra.

Selain itu, Inti juga akan memberikan bimbingan teknis produksi administrasi, bantuan akses pasar, konsultasi tenaga kerja, sebagai mediator terhadap sumber-sumber pembiayaan, manajemen produksi dan kontrol kualitas bagi anggota mitra.

Secara umum, jaminan atas kerjasama tersebut adalah berupa uang jaminan dan surat berharga (surat kepemilikan tanah) yang diserahkan kepada Inti, yang akan dikembalikan ketika perjanjian berakhir.

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak tanggal ditanda-tanganinya surat perjanjian dan berlaku selama 6 (enam) periode atau siklus pemeliharaan ayam dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan antara Inti dan anggota mitra.

35. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu pakan, anak ayam usia sehari, ayam olahan dan lain-lain.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

period or cycle of cultivation/upkeep of the chicken, that is after the chickens cultivated/raised by partnership members is sold or in another way, should the partnership members sell chicken to Inti, calculated directly from the price of chicken and the excess, if any, will be paid/given by Inti to the partnership members.

In addition, Inti will also provide technical guidance of production administration, market access assistance, labor consultation, as the mediator of the sources of financing, production management and quality control for associate members.

In general, the guarantee of such cooperation is in the form of guarantees and securities (land titles) were submitted to Inti, which will be returned when the agreement expires.

This agreement valid from the date the agreement is signed and is valid for 6 (six) periods or chicken breeding cycle and can be extended according to the agreement between Inti and partnership members.

35. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its operating segment reporting on the basis of products such as feed, day-old chicks, processed chicken and others.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2020 and

For the nine Months Period Then Ended

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's business segments is as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30,

2020							2020
	Pakan */ Feed *	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	
Penjualan segmen							
Penjualan eksternal	20.025.330	13.184.167	4.636.718	4.145.162	1.293.729	-	43.285.106
Penjualan antar segmen	12.854.805	1.309.915	2.464.905	-	603.626	(17.233.251)	-
Total penjualan segmen	32.880.135	14.494.082	7.101.623	4.145.162	1.897.355	(17.233.251)	43.285.106
Laba bruto	4.689.650	(1.804.016)	1.113.102	1.187.252	111.648	-	5.297.636
Beban penjualan	(138.360)	(206.268)	(51.516)	(461.924)	(61.222)	-	(919.290)
Beban umum dan administrasi	(587.871)	(95.344)	(242.381)	(95.072)	(26.951)	-	(1.047.619)
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan							(49.363)
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							27.886
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							(189.339)
Laba usaha							3.119.911
Kerugian selisih kurs							(18.924)
Penghasilan keuangan yang tidak dapat dialokasikan							52.369
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan							(324.199)
Laba sebelum pajak penghasilan							2.829.157
Beban pajak penghasilan - neto							(550.479)
Laba periode berjalan							2.278.678

* Terdiri dari pakan ternak, pakan babi dan pakan lainnya.

* Consists of poultry, swine and other feed.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2020 and

For the nine Months Period Then Ended

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30 September 2020	Pakan */ Feed *	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	September 30, 2020
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :								Other comprehensive income : Item that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja							11.234	Re-measurement of employee benefits-liabilities - net
Total penghasilan komprehensif periode berjalan							2.289.912	Total comprehensive income for the period
Aset segmen	27.092.906	5.635.393	8.604.722	2.825.277	1.782.947	(15.894.722)	30.046.523	Segment assets
Aset pajak tangguhan							513.986	Deferred tax assets
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak							669.923	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset yang tidak dapat dialokasikan							9.193	Unallocated assets
Total aset							31.239.625	Total assets
Liabilitas segmen	1.138.102	4.650.004	1.346.133	527.972	177.596	(5.731.327)	2.108.480	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan							7.097.871	Unallocated liabilities
Total liabilitas							9.206.351	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	383.239	422.558	255.537	185.330	95.751	(18.018)	1.324.334	Capital expenditures
Penyusutan							644.078	Depreciation
Amortisasi aktiva takberwujud							8.674	Amortization of intangible assets
Beban nonkas selain penyusutan								Noncash expenses other than depreciation
Deplesi ayam pembibit turunan telah menghasilkan							(1.262.684)	Depletion of producing flocks

* Terdiri dari pakan ternak, pakan babi dan pakan lainnya.

* Consists of poultry, swine and other feed.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2020 and

For the nine Months Period Then Ended

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30,

2019	Pakan */ Feed *	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2019
Penjualan segmen								Segment sales
Penjualan eksternal	21.133.859	12.626.095	5.108.251	3.650.166	1.381.003	-	43.899.374	External sales
Penjualan antar segmen	12.844.884	1.341.459	2.993.768	45	605.955	(17.786.111)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	33.978.743	13.967.554	8.102.019	3.650.211	1.986.958	(17.786.111)	43.899.374	Total segment sales
Laba bruto	3.962.599	(1.358.579)	1.622.388	1.153.371	86.701	-	5.466.480	Gross profit
Beban penjualan	(203.004)	(190.212)	(54.181)	(417.694)	(72.670)	-	(937.761)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(606.353)	(87.368)	(271.773)	(80.035)	(31.723)	-	(1.077.252)	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan							(38.983)	Unallocated general and administrative expenses
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							108.992	Unallocated other operating income
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							(91.592)	Unallocated other operating expenses
Laba usaha							3.429.884	Profit from operations
Keuntungan selisih kurs							46.576	Gain on foreign exchange
Penghasilan keuangan yang tidak dapat dialokasikan							39.174	Unallocated finance income
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan							(331.951)	Unallocated finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							3.183.683	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto							(617.908)	Income tax expenses - net
Laba periode berjalan							2.565.775	Profit for the period

* Terdiri dari pakan ternak, pakan babi dan pakan lainnya.

* Consists of poultry, swine and other feed.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020 dan

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

As of September 30, 2020 and

For the nine Months Period Then Ended

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30,

2019							2019
	Pakan */ Feed *	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi : Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja						5.508	Other comprehensive income : Item that will not be reclassified to profit or loss : Re-measurement of employee benefits-liabilities - net
Total penghasilan komprehensif periode berjalan						2.571.283	Total comprehensive income for the period
Pengeluaran barang modal Penyusutan Amortisasi aktiva takberwujud	635.991	450.270	680.135	126.400	121.938	2.014.734 641.359 10.274	Capital expenditures Depreciation Amortization of intangible assets Noncash expenses other than depreciation
Beban nonkas selain penyusutan Deplesi ayam pembibit turunan telah menghasilkan						(1.125.885)	Depletion of producing flocks
31 Desember 2019	Pakan */ Feed *	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	December 31, 2019
Aset segmen Aset pajak tangguhan Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Aset yang tidak dapat dialokasikan	25.328.799	4.499.942	8.822.886	2.562.411	1.861.640	(15.376.364)	Segment assets Deferred tax assets Claims for tax refund and tax assessments under appeal Unallocated assets
Total aset						29.353.041	Total assets
Liabilitas segmen Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	6.226.390	3.752.542	811.950	512.246	180.413	(3.918.527)	Segment liabilities Unallocated liabilities
Total liabilitas						8.281.441	Total liabilities

* Terdiri dari pakan ternak, pakan babi dan pakan lainnya.

* Consists of poultry, swine and other feed.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tanggal 30 September 2020 dan
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Informasi yang menyangkut segmen geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ <i>Period ended September 30,</i>	
	2020	2019
Penjualan		
<u>Dalam negeri</u>		
Pulau Jawa	27.635.679	28.018.649
Pulau Sumatera	9.676.960	9.291.093
Pulau Sulawesi dan Kalimantan	4.520.446	4.652.848
Pulau Bali	1.738.586	2.122.869
Pulau lainnya	812.346	1.004.745
<u>Luar negeri</u>	15.853	16.655
Total	44.399.870	45.106.859
Eliminasi	(1.114.764)	(1.207.485)
Total	43.285.106	43.899.374
		Sales
		<i>Domestic</i>
		<i>Java Island</i>
		<i>Sumatera Island</i>
		<i>Sulawesi and Kalimantan Islands</i>
		<i>Bali Island</i>
		<i>Other Islands</i>
		Overseas
		<i>Total</i>
		<i>Elimination</i>
		Total

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

- Kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

- Piutang peternak

Piutang peternak merupakan pinjaman yang dikenakan suku bunga sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih mencerminkan nilai wajarnya.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

- Cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximately their fair values.

- Farmers' receivable

The Farmers' receivable represent interest bearing loan, thus the carrying value of the financial assets approximately their fair values.

- Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

- Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Penyertaan saham

Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investasi jangka pendek

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah yang mana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Pinjaman jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- Long-term bank loans, including their current maturities.

The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Investment in shares of stocks

Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Short-term investments

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair values or if not are presented at carrying values where these are reasonable approximations of fair values or either fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair values of each class of financial instruments:

- a. Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Long-term loans are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of loans.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah notisional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi nonusaha, aset tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, beban akrual, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang pihak berelasi nonusaha mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan dan model harga opsi (*option pricing models*).

- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, due from related parties, other noncurrent assets, short-term bank loans, current trade and other payables, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, current portion of long term debts and due to related parties approximate their carrying values in view of their short-term nature.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tanggal 30 September 2020 dan
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal Tersbut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair values hierarchy as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	Harga pasar yang dikutvasikan untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)</i>	Total/ <i>Total</i>	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ <i>Significant and observable inputs, direct or indirectly (Level 2)</i>	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	<i>September, 30,2020</i> <i>Current financial asset</i> <i>Inventories</i> <i>Biological assets</i>
<u>30 September 2020</u>					
Aset keuangan lancar					
Persediaan	1.572	-	1.572	-	
Aset Biologis	107.788	-	107.788	-	
<u>31 Desember 2019</u>					
Aset keuangan lancar					
Persediaan	2.685	-	2.685	-	
Aset Biologis	142.377	-	142.377	-	
<u>December, 31, 2019</u>					
<i>Current financial asset</i>					
<i>Inventories</i>					
<i>Biological assets</i>					

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersbut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**37. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Piutang Usaha

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Kelompok Usaha menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langganan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Kelompok Usaha juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu sampai dengan 45 hari. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Piutang usaha pihak ketiga yang mengalami penurunan nilai adalah piutang usaha dengan umur lebih dari 180 hari.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk Management

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. Credit risk

Trade Receivables

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Group manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

The Group has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys and setting of strict credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled CFC (Conditions for Customers) and in the sales and purchase agreements. The Group also sets a credit period which is relatively short, that is up to 45 days. Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

Accounts receivable - trade - third parties that will be impaired are trade receivables which age is more than 180 days.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Piutang Peternak

Seperti diungkapkan pada Catatan 9, piutang peternak merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada peternak untuk pengembangan dan modernisasi kandang ayam milik peternak.

Perusahaan dan Inti juga memberikan bimbingan teknis kepada peternak untuk meningkatkan produktivitas perternakan yang merupakan bagian dari strategi Perusahaan untuk memperlancar pelunasan piutang peternak.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Kelompok Usaha. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

Farmers Receivables

As disclosed in Note 9, farmers' receivables consists of loan provided by the Company to chicken farmer for the development and modernisation of the farmers' chicken coop.

The Company and Inti also provide technical guidance to farmers to increase the productivity of poultry farm which is in line with the Company's strategy to expedite the payment of farmers receivable.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Group have historically arisen from the need for investment funding and capital expenditure, while operational expenses can be met from the Group's cash flows. In the handling of liquidity risk, management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Group, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

The Group evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the equity market.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tabel berikut menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual:

The following table represents the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

Akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020/ Expected maturity as of September 30, 2020			
	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun/ More than 1 year up to 4 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	2.770.000	-	2.770.000
Utang usaha			
Pihak ketiga	902.422	-	902.422
Pihak berelasi	184.820	-	184.820
Utang lain-lain - pihak ketiga	594.178	-	594.178
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	89.878	-	89.878
Beban akrual	202.067	-	202.067
Utang pihak berelasi nonusaha	-	113.217	113.217
Utang bank jangka panjang	-	3.077.278	3.077.278
Total	4.743.365	3.190.495	7.933.860

Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019/ Expected maturity as of December 31, 2019			
	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun/ More than 1 year up to 4 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	2.770.000	-	2.770.000
Utang usaha			
Pihak ketiga	896.525	-	896.525
Pihak berelasi	141.302	-	141.302
Utang lain-lain - pihak ketiga	741.576	-	741.576
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	7.801	-	7.801
Beban akrual	351.606	-	351.606
Utang pihak berelasi nonusaha	-	98.695	98.695
Utang bank jangka panjang	-	2.278.038	2.278.038
Total	4.908.810	2.376.733	7.285.543

Manajemen Kelompok Usaha menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kelompok Usaha melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Kelompok Usaha berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention the development of the agricultural industry. To face these challenges, the Group sustainably conducts research and development and uses more advanced agricultural technology. The Group strives to continuously produce high quality products that can meet market needs.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersbut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

c. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha akibat impor bahan baku dan utang bank.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Kelompok Usaha mengupayakan fasilitas utang bank dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Perusahaan akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum bebani pajak/ Effect on income before tax expenses	
30 September 2020			September 30, 2020
Dolar Amerika Serikat	1%	163	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	(163)	United States Dollar
31 Desember 2019			December 31, 2019
Dolar Amerika Serikat	1%	(765)	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	765	United States Dollar

c. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials and bank loans.

In managing the foreign exchange rate risk, the Group seeks bank loan facilities in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used in light of circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Company will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the Indonesian Rupiah exchange rate against the United States Dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersbut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

d. Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Dampak tersebut terutama timbul karena sebagian besar bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai merupakan barang komoditas. Kebijakan Manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Di samping itu, Kelompok Usaha secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas. Sepanjang Kelompok Usaha tidak dapat melakukannya, Kelompok Usaha dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak berjangka komoditas. Namun, Kelompok Usaha dapat juga terkena dampak dari risiko harga komoditas karena perubahan nilai wajar kontrak berjangka komoditas diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

d. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

Such exposure mainly arises from the fact that most of the raw materials to produce poultry feed are corn and soybean, which are commodity goods. Management's policy to reduce this risk is through use of a formula which makes it possible to use a replacement raw material for commodity goods without reducing the quality of the production goods and through passing on price increases to customers.

In addition, the Group continuously monitors the optimal level of inventory by entering into purchase contracts when prices are low, mindful of production plans and raw material requirements to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices. To the extent it is unable to do so, the Group may minimize such risks through commodity future contracts. However, the Group may also be exposed to commodity price risk as changes in fair value of commodity future contracts are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that offers the lowest rate of interest on loans.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tanggal 30 September 2020 dan
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal Tersbut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	September 30, 2020
30 September 2020		
Rupiah	+100	(58.472)
Rupiah	-100	58.472
31 Desember 2019		
Rupiah	+100	(50.480)
Rupiah	-100	50.480

Manajemen Modal

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,00 pada tanggal 30 September 2020.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang bank jangka pendek	2.770.000	2.770.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	3.077.278	2.278.038	<i>Long-term bank loans</i>
Total utang	5.847.278	5.048.038	Total debt
Total ekuitas	22.033.274	21.071.600	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,26	0,24	Debt-to-equity ratio

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.00 as of September 30, 2020.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Tanggal 30 September 2020 dan
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
 pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

**Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities**

	2020					Current Liabilities <i>Short-term bank loans</i>
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Mata uang asing/ Foreign exchange	30 September 2020/ September 30, 2020	
Liabilitas Jangka Pendek Utang bank jangka pendek	2.770.000	-	-	-	2.770.000	Current Liabilities <i>Short-term bank loans</i>
Liabilitas Jangka Panjang Utang bank jangka panjang	2.278.038	845.500	20.628	(66.888)	3.077.278	Noncurrent Liabilities <i>Long-term bank loans</i>
Total	5.048.038	845.500	20.628	(66.888)	5.847.278	Total

	2019					Current Liabilities <i>Short-term bank loans</i>
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Arus Kas/ Cash Flow	Beban tangguhan atas utang bank/ Deferred charges on bank loans	Mata uang asing/ Foreign exchange	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Liabilitas Jangka Pendek Utang bank jangka pendek	1.700.000	1.070.000	-	-	2.770.000	Current Liabilities <i>Short-term bank loans</i>
Liabilitas Jangka Panjang Utang bank jangka panjang	2.749.829	(509.346)	65.433	(27.878)	2.278.038	Current Liabilities <i>Long-term bank loans</i>
Total	4.449.829	560.654	65.433	(27.878)	5.048.038	Total

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersbut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

30 September 2020	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	September 30, 2020
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ EUR/EUR	75.285.934 405.493	Cash and cash equivalents
Piutang dagang - Pihak ketiga	AS\$/US\$	82.987	Trade receivable - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	AS\$/US\$	6.480.405	Others receivable - Third parties
Total		1.228.136	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang			Accounts payable
Usaha - Pihak ketiga	AS\$/US\$ EUR/EUR CNY/CNY THB/THB AUD/AUD SGD/SGD	18.218.514 861.349 1.671.702 4.186.000 6.967 115	Trade - Third parties
Lain-lain - Pihak ketiga	EUR/EUR SGD/SGD	58.000 31.738	Others - Third parties
Beban akrual	AS\$/US\$	3.840	Others - Third parties
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$	31.286	Accrued expenses
	AS\$/US\$	62.500.000	Long-term bank loans
Total		1.226.852	Total
Aset moneter - neto		1.284	Monetary Assets - net
31 Desember 2019	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2019
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ EUR/EUR	21.808.191 342.845	Cash and cash equivalents
Piutang dagang - Pihak ketiga	AS\$/US\$	316.862	Trade receivable - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	AS\$/US\$	6.955.164	Others receivable - Third parties
Total		409.588	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang			Accounts payable
Usaha - Pihak ketiga	AS\$/US\$ EUR/EUR THB/THB CNY/CNY AUD/AUD SGD/SGD	22.043.794 1.255.198 5.425.800 5.460.276 6.967 421	Trade - Third parties
Lain-lain - Pihak ketiga	AS\$/US\$ EUR/EUR JPY/JPY	8.570 160.911 102.840	Others - Third parties
Beban akrual	AS\$/US\$	31.568	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$	12.500.000	Long-term bank loans
Total		516.312	Total
Liabilitas moneter - neto		(106.724)	Monetary liabilities - net

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersbut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi nonkas:

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and output, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Noncash transactions:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
	2020	Catatan/ Note	2019	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	84.433	11	40.151	Reclassification advance purchase of fixed assets
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak dipakai dalam usaha	62.001	11	-	Reclassification fixed assets to asset not used in operation
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	8.013	11	14.496	Additional of fixed asset through other payable

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2020 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2020 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Operasi Kelompok Usaha dapat terdampak secara merugikan oleh wabah Covid-19 yang telah menyebar ke banyak negara, termasuk Indonesia. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Kelompok Usaha belum dapat dijelaskan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perusahaan dan entitas anaknya. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG") Bursa Efek Indonesia dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang terkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan, dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Kelompok Usaha belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Group's operation may adversely impacted by the outbreak of Covid-19 that has since spread to many countries, including Indonesia. The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesian economy include negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company and its subsidiary are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Group. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

Until the completion date of these consolidated financial statements, there has been decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index ("IHSG") and Rupiah foreign currency exchange rates which are contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Group's business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.